

BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 5 (lima) Bidang dan 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dimana dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Bidang dan UPTD melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diharapkan berdampak positif bagi masyarakat. Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur juga mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang terdiri dari Satuan Kerja 05 dan 08.

1. Sekretariat

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD, bidang Sekretariat melaksanakan 6 (enam) program dan 27 (Dua Puluh Tujuh) Kegiatan, yaitu :

- a. Program Pelayanan Administrasi, yang terdiri dari kegiatan penyediaan jasa surat-menyurat, kegiatan penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor, kegiatan penyediaan alat tulis kantor, kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan, kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, kegiatan penyediaan makanan dan minuman, kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, kegiatan rapat-rapat koordinasi, pembinaan dan pengawasan ke dalam daerah serta kegiatan pengamanan asset kantor dan rumah jabatan.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang terdiri dari kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, kegiatan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor, kegiatan pembenahan dan penataan arsip.
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur yang terdiri dari kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya, kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu serta kegiatan pengadaan pakaian olahraga.

- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur yang terdiri dari kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dan kegiatan sosialisasi peraturan perundang-undangan
- e. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah yang terdiri dari kegiatan peningkatan manajemen asset/barang daerah dan kegiatan peningkatan manajemen pengelolaan keuangan daerah
- f. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) yang terdiri dari kegiatan Penyusunan data base potensi produksi pangan serta kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Realisasi keuangan dan fisik untuk program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Sekretariat sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.1. Realisasi Keuangan dan Fisik Per 31 Desember 2015 Bidang Sekretariat

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA - NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,480,870,000	100.00	90.12	2,235,680,199
1	Penyediaan jasa surat-menyurat	10,000,000	100.00	98.50	9,850,000
2	Penyediaan, jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	273,000,000	100.00	80.25	219,091,759
3	Penyediaan jasa pemeliharaan & perizinan kendaraan dinas/operasional	18,200,000	100.00	69.17	12,588,700
4	Penyediaan jasa peralatan & perlengkapan kantor	40,000,000	100.00	88.78	35,512,950
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	283,150,000	100.00	72.06	204,050,000
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	90,000,000	100.00	99.97	89,975,200
7	Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	42,000,000	100.00	99.80	41,915,000
8	Penyediaan Komponen / Instalasi Listrik penerangan bangunan kantor	36,000,000	100.00	79.98	28,793,000
9	Penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	285,000,000	100.00	98.49	280,695,000
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	55,200,000	100.00	86.92	47,980,000
11	Penyediaan makanan dan minuman	180,320,000	100.00	70.60	127,300,000
12	Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	500,000,000	100.00	99.70	498,522,650
13	Rapat-rapat koordinasi dan pembinaan, pengawasan ke dalam daerah	500,000,000	100.00	98.13	490,655,940
14	Pengamanan Aset, Kantor dan Rumah Jabatan	168,000,000	100.00	88.54	148,750,000
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9,779,120,000	100.00	87.08	8,516,063,781
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	1,427,850,000	100.00	96.76	1,381,650,800
2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	300,000,000	100.00	93.79	281,367,200
3	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	69,500,000	100.00	99.99	69,490,000
4	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	7,689,520,000	100.00	84.83	6,522,867,750
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	250,750,000	100.00	90.38	226,623,531
6	Pembenahan dan Penataan Arsip	41,500,000	100.00	82.08	34,064,500
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	72,500,000	100.00	98.34	71,296,000
1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	72,500,000	100.00	98.34	71,296,000
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	543,000,000	100.00	76.02	412,801,450
1	Pendidikan dan pelatihan formal	283,000,000	100.00	86.92	245,996,950
2	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	260,000,000	100.00	64.16	166,804,500

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA - NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
5.	Program Pengembangan Data/Informasi Dan Pengendalian Pembangunan Perkebunan	2,585,150,000	100.00	82.18	2,124,467,035
	1. Penyusunan Data Base Produksi Perkebunan	1,746,050,000	100.00	81.87	1,429,516,835
	2. Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan	839,100,000	100.00	82.82	694,950,200
6.	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	568,250,000	100.00	97.21	552,393,100
	1. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Keuangan Daerah	466,750,000	100.00	99.99	466,719,700
	2. Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	101,500,000	100.00	84.41	85,673,400

a. Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan

- **Sosialisasi Pertemuan Penatausahaan Keuangan**

Tujuan dari kegiatan Sosialisasi Penatausahaan Keuangan yaitu : Memahami dan mampu untuk melakukan penatausahaan keuangan dengan baik dan benar sesuai prinsip hemat, tidak mewah, efektif dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret – 1 April 2015 di Aula RSU Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dengan narasumber dari Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Inspektorat Provinsi Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Kantor Pajak Pratama Samarinda dan Badan Pemeriksa Keuangan Pembangunan (BPKP).

- **Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan 2015**

Rapat Koordinasi Pembangunan Perkebunan (RAKORBUN) Tahun 2015 diselenggarakan di Pendopo Lamin Etam dan Ruang Rapat Tepian 1 Kantor Gubernur Samarinda Kalimantan Timur pada tanggal 5 s/d 6 Maret 2015 dengan tujuan untuk :

- (1). Membangun sinergitas program dalam rangka mencapai target sektor pertanian dalam arti luas yang tertuang dalam RPJMD 2016, serta merumuskan strategi dan rencana aksi pencapaian kemandirian pangan di Kalimantan Timur.
- (2). Melakukan evaluasi program dan pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2014.
- (3). Memantapkan pelaksanaan anggaran pembangunan perkebunan berbasis kinerja tahun 2015 secara baik, benar sesuai dengan ketentuan dan rambu-rambu yang berlaku.
- (4). Mensinergikan program dan kegiatan yang dibiayai APBN dan APBD serta sumber pembiayaan lainnya secara konsisten dan focus pada pembangunan kawasan

perkebunan dengan komoditi unggulan daerah, melalui penjangkaran usulan Kabupaten/Kota.

(5). Evaluasi pencapaian target Renstra tahun pertama 2014.

- **Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan 2015**

Salah satu tujuan diadakannya Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan 2015 adalah penyeragaman dan sinkronisasi data statistik antara Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota dan Provinsi, serta adanya kontinuitas pelaporan data statistik perkebunan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 6-8 Mei 2015 di Ruang Rapat Kantor Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang diikuti oleh 15 (Lima Belas) peserta dengan narasumber Ibu Roosmawaty dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dan Bapak Yanuar dari Direktorat Jendral Perkebunan, Kementerian Pertanian.

- **Pelatihan Internet Berbasis Aplikasi Pemerintahan**

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 4-6 Juni 2015 di hotel Sagita Balikpapan yang diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta dengan narasumber dari Biro Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Pusat Data dan Sistem Informasi, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- (1) Melakukan pengenalan dan pendalaman mengenai tahap-tahap perancangan dan pembuatan website untuk SKPD hingga pengelolannya.
- (2) Menyiapkan dan meningkatkan kualitas SDM dalam melakukan penyajian dan penyebaran informasi publik melalui media website.
- (3) Penguatan kapasitas layanan informasi publik yang lebih berkualitas, sehingga dapat diakses secara merata oleh seluruh elemen.

- **Pertemuan Penyusunan Rencana Kerja dan E-Proposal tahun 2016**



Kegiatan ini dilaksanakan pada 24-25 Februari 2015 di Asrama Haji Batakan Balikpapan yang dihadiri oleh 10 (sepuluh) orang Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan.

Tujuan dilaksanakan kegiatan ini adalah:

- (1) Memberikan pemahaman bagi Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan agar secara konsisten dan berkelanjutan mampu mengusulkan kegiatan pembangunan perkebunan sesuai potensi kawasan, kebutuhan, kemampuan, dan kesiapan daerah.

- (2) Menyusun rencana kegiatan dan anggaran pembangunan perkebunan dana APBN TA. 2016 dalam rangka pengutuhan dan keberlanjutan program/kegiatan sesuai kinerja Kabupaten/Kota.
- (3) Untuk memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam menyusun rencana kerja melalui aplikasi e-proposal serta mengetahui kendala dan hambatan yang dialami Kabupaten/Kota dalam penggunaan aplikasi e-proposal.

b. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Tahunan serta Laporan Tim Evaluasi Pengawasan Penyerapan Anggaran (TEPPA). Sub kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

• Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2015 (Semester 1 & 2)



Output yang diharapkan dari Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2014 adalah : (a) diperoleh data yang akurat mengenai hasil serapan / prosentase yang telah dilaksanakan oleh masing – masing Bidang atau Satker baik APBD maupun APBN,

(b) menginventaris permasalahan yang dialami oleh pelaksana kegiatan serta dapat mengupayakan solusi pemecahan permasalahan agar diperoleh hasil yang optimal. Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2015 (semester 1) diadakan pada 4-6 Juni 2015 di Hotel Grand Tiga Mustika Balikpapan dan Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Perkebunan tahun 2015 (semester 2) diadakan pada 26-28 November 2015 di Hotel New Benakutai Balikpapan. Acara pertemuan ini dihadiri oleh KPA dan PPTK lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Satker 05, Satker 07 dan Satker 08 serta Satker Mandiri 05.

2. Bidang Pengembangan

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD, bidang Pengembangan melaksanakan 5 (lima) program dan 6 (enam) Kegiatan, yaitu :

- a. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan , kegiatan pelatihan, penyuluhan, pendampingan dalam rangka pemberdayaan kelompok tani.
- b. Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani, kegiatan pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan.

- c. Program pemberdayaan kelembagaan Ekonomi Perkebunan yang terdiri dari pelatihan, pembinaan, pendampingan koperasi perkebunan dan pembinaan dan pendampingan asosiasi/koperasi petani perkebunan.
- d. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan yaitu kegiatan fasilitasi integrasi sawit sapi.
- e. Program Perluasan Kebun Sawit yaitu ekstensifikasi perkebunan sawit.
- f. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit yaitu ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan.

Tabel 4.2. Realisasi Keuangan dan Fisik Per 31 Desember 2015 Bidang Pengembangan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA - NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
1.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	162,225,000	100.00	80.36	130,364,750
1	Pelatihan, Penyuluhan, Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Kelompok Tani	162,225,000	100.00	80.36	130,364,750
2.	Program Peningkatan Kemandirian Kelompok Tani	267,750,000	100.00	87.96	235,505,700
1	Pembinaan kelompok tani perkebunan di masing-masing sentra pengembangan perkebunan	267,750,000	100.00	87.96	235,505,700
3.	Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan	656,250,000	100.00	63.88	419,181,400
1	Pelatihan, Pembinaan, Pendampingan dalam rangka pemberdayaan koperasi perkebunan	240,550,000	100.00	78.13	187,938,800
2	Pembinaan dan Pendampingan asosiasi/koperasi petani perkebunan	415,700,000	100.00	55.63	231,242,600
4.	Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan				
1.	Fasilitasi Integrasi Sawit Sapi	471,550,000	100.00	80.26	378,449,810
5.	Program Perluasan Kebun Sawit	7,526,550,000	51.05	41.33	3,110,830,840
1.	Ekstensifikasi Perkebunan Sawit	7,526,550,000	51.05	41.33	3,110,830,840
6.	Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit	5,734,900,000	76.92	76.92	4,411,179,782
1	Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan	5,734,900,000	76.92	76.92	4,411,179,782

a. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan

➤ Pelatihan Petugas Perkebunan/PPL yang Menjadi Pendamping dan Fasilitator (FASDA II)



Tujuan umum pelatihan FASDA II ini adalah untuk menyamakan persepsi/pemahaman dan meningkatkan kemampuan fasilitator daerah melalui pelatihan FASDA II agar di dapat Tim FASDA II yang mempunyai kemampuan untuk memfasilitasi petani dalam tahapan penguatan kelembagaan.

Sebelum proses pembelajaran masuk ke materi utama dijelaskan mengenai proses pembelajaran, antara lain sambutan penyelenggara, sambutan penanggung jawab dan sambutan Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim sekaligus membuka pelatihan FASDA yang diwakili oleh Kepala Bidang Pengembangan secara resmi kemudian dilanjutkan dengan kontrak belajar, yang terlebih dahulu diawali dengan pengenalan oleh fasilitator

dengan peserta yang masing-masing menyampaikan sesuai dengan repro pelaksanaan dari hari pembukaan sampai penutupan.

Pelatihan FASDA II ini ditujukan bagi para petugas pemadu yang berjumlah 25 (dua puluh lima) orang terdiri atas tenaga lapangan/petugas dari Dinas Perkebunan, Tokoh Asosiasi Petani Perkebunan Kelapa Sawit, Karet, Kakao, mantan petugas yang masih peduli tentang keberhasilan petani pekebun. Pelatihan dilaksanakan di Balai Diklat Kehutanan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur Jl. U. Suropati Samarinda selama 12 hari.

b. Program Peningkatan Kemandirian Kelompok tani

➤ Pembinaan Kelompok Tani Perkebunan di Masing-Masing Sentra Pengembangan Perkebunan

- Pengembangan Usaha kelompok Tani serta GAPOKTAN dan Pelatihan Petani Lanjutan yang telah Mengikuti Pelatihan Teknis

Maksud dan tujuan pelatihan ini adalah:

- (1) Meningkatkan pemahaman petani tentang teknis budidaya khususnya pemeliharaan dan pasca panen pada komoditi kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam, dan lada serta kiat-kiat keberhasilan.
- (2) Meningkatkan pemahaman petani tentang sistem kerja kelompok tani dalam membangun sistem kerjasama/kebersamaan ekonomi petani kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dalam dan lada.
- (3) Meningkatkan fungsi dan peranan kelembagaan-kelembagaan kelompok tani di dalam mengelola bantuan yang akan diterima.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, dengan lokasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Lokasi Pembinaan Kelompok Tani

No.	Lokasi	Tanggal	Kelas	Jumlah Peserta
1.	Kab. Kutai Kertanegara Kec. Loa Janan - Klp. Tani Seia Sekata - Klp. Tani Tani Berkah Mandiri	3-5 juni 2015	2 Kelas	60 orang
2.	Kab. Kutai Kertanegara Kec. Muara Badak - Klp. Tani Tunggal Sebatutur - Klp. Tani Harapan Abadi	3-5 juni 2015	2 Kelas	60 orang
3.	Kota Samarinda - Klp Tani Tangen Tuyang - Klp Tani Harapan Abadi	3-5 juni 2015	2 Kelas	60 orang
4.	Kab. PPU Desa Suko Mulyo Kec. Semoi 3	9-11 Juni 2015	1 Kelas	30 Orang

5.	Kab. PPU Kec. Sepaku - Klp Tani Makmur A	9-11 Juni 2015	1 Kelas	30 Orang
6.	Kab. Paser Kec. Long Kali - Klp. Tani Makmur	9-11 Juni 2015	1 Kelas	30 Orang
7.	Kab. Paser Kec. Kuaro	9-11 Juni 2015	1 Kelas	30 Orang

- **Penilaian Kelompok Tani dan Petani Berprestasi**

Maksud dan tujuan penilaian petani dan kelompok tani berprestasi adalah untuk mengevaluasi kegiatan kelompok tani dan petani perkebunan, memotivasi kelompok tani untuk lebih baik dan mandiri dalam mengelola kelompok taninya, memotivasi petani untuk lebih baik dan mandiri dalam mengelola kebunnya dan memberi penghargaan kepada petani dan kelompok tani berprestasi.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penghargaan pada petani dan kelompok tani berprestasi berdasarkan kebun dan kelembagaan kelompok tani, dengan kriteria / standar dari Kementerian Pertanian dan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

c. **Program Pemberdayaan Kelembagaan Ekonomi Perkebunan**

➤ **Pelatihan, Pembinaan, Pendampingan Dalam Rangka Pemberdayaan Koperasi Perkebunan**

- **Pelatihan Pengurus Kelompok Tani dan Gapoktan**



Maksud dan tujuan diadakan pelatihan adalah untuk meningkatkan pemahaman petani tentang teknis budidaya khususnya pemeliharaan dan pasca panen pada komoditi kakao, meningkatkan pemahaman petani tentang sistem kerja sama kelompok tani dalam membangun sistem kerjasama/kebersamaan ekonomi petani kakao dan untuk meningkatkan fungsi dan peranan kelembagaan-kelembagaan kelompok tani di dalam mengelola bantuan yang akan diterima.

Peserta yang mengikuti pelatihan kelompok tani dan GAPOKTAN adalah petani kakao yang terdiri dari 2(dua) kelas yaitu pada Kabupaten Berau.

Hasil yang diharapkan dari dilaksanakannya pelatihan ini adalah agar petani dapat memahami dan melaksanakan teknis budidaya dan pasca panen tanaman lebih baik dan agar petani dapat memahami sistem kerjasama ekonomi dalam kelompok tani untuk membangun kebersamaan ekonomi usaha tani.

- **Pelatihan Pengurus Koperasi Perkebunan Rakyat/PIR Swadaya**

Maksud dan tujuan pelatihan adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai perkoperasian
- Memotivasi pengurus koperasi untuk lebih dan mandiri dalam mengelola koperasinya
- Memotivasi dan meningkatkan manajemen dalam pengelolaan koperasi
- Meningkatkan kemitraan usaha pembelian dan penyaluran pupuk ke petani dengan PT. PKT dan Bankaltim
- Meningkatkan pengetahuan pengurus, menguasai sumber permodalan dan Perbankan (Bankaltim dan Bank Syariah).



Dengan sasaran yaitu pengurus koperasi perkebunan komoditi perkebunan Kabupaten/Kota Kalimantan Timur.

Pelatihan dilaksanakan di Hotel MJ Samarinda pada tanggal 27-30 Oktober 2015 selama 3 (tiga) hari dan diikuti peserta pengurus koperasi sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

➤ **Pembinaan dan Pendampingan Asosiasi/Koperasi Petani Pekebun**

- **Pembinaan Asosiasi**



Dalam rangka pemberdayaan petani komoditi perkebunan Indonesia agar terintegrasi dalam sistem pembangunan terpadu, maka perlu dibentuk organisasi/kelembagaan petani yang kuat, oleh karena itu dibentuklah asosiasi petani komoditi perkebunan Indonesia.

Maksud dari pembinaan asosiasi adalah sebagai wadah organisasi seluruh petani komoditi di Indonesia, sebagai wahana perjuangan penyalur aspirasi dan komunikasi timbal balik antara sesama petani sesuai komoditinya, pemerintah, mitra kerja dan organisasi profesi lainnya, dan sebagai wahana penggerak dan pengarah peran serta petani komoditi dalam semangat gotong royong.

- **Pertemuan Asosiasi di Provinsi**

Maksud dan tujuan dari pertemuan ini adalah:

- Mensosialisasikan dan menyebarluaskan kebijakan dan teknologi terkini terkait dengan pengembangan komoditas tanaman tahunan, serta strategi pemberdayaan

dan penguatan kelembagaan serta memfasilitasi asosiasi petani tanaman tahunan untuk melakukan evaluasi kegiatan dan penyusunan program kerja asosiasi serta meningkatkan peran serta asosiasi petani tanaman tahunan dalam rangka eksistensi dan penguatan kelembagaan petaninya serta hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan asosiasi petani tanaman tahunan.

- Memfasilitasi Pengurus Asosiasi Petani Provinsi dan Kabupaten/Kota berkaitan dengan pembiayaan Petani perkebunan dari Perbankan di Kalimantan Timur.
- Memfasilitasi pengurus asosiasi petani di Provinsi dan Kabupaten/Kota berkaitan dengan sistem pengadaan pupuk bagi tanaman perkebunan.



Pelaksanaan pertemuan dilaksanakanselama 3 (tiga) hari pada tanggal 24 – 26 Maret 2015 bertempat di Hotel Grand Victoria Samarinda dan di ruang rapat Havea Dinas Perkebunan Prov. Kaltim.

Peserta terdiri dari 30 orang yang merupakan pengurus dan anggota dari beberapa asosiasi perkebunan yang ada di wilayah Kalimantan Timur seperti APKASINDO, APKAI, APLI, APKARINDO, APKI dan GAPERINDO Katim.

- **Pertemuan Penyusunan Program Penyuluhan**

Maksud dan tujuan dari pertemuan ini adalah:

- Mensosialisasikan sistem penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani.
- Memfasilitasi pemberdayaan kelembagaan petani melalui sistem kerja latihan dan kunjungan (LAKU).
- Meningkatkan peran dan fungsi kelompok tani dalam menyusun rencana pengadaan pupuk untuk petani.
- Menyusun rencana kerja penyuluhan dan pendampingan petani dan kelompok tani perkebunan.

Pelaksanaan pertemuan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari pada tanggal 10-12 Maret 2015 bertempat di Ruang Pertemuan LPMP Prov. Kaltim di Samarinda dan diikuti oleh 30(tiga puluh) peserta yang merupakan Petugas Lapang Kabupaten/Kota Prov. Kaltim.

d. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan

➤ Fasilitasi Integrasi Sawit Sapi

Kegiatan ini bertujuan:



- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani tentang pemanfaatan limbah perkebunan.
- Pembuatan teknologi tepat guna pengolahan limbah perkebunan/pabrikasi sebagai sumber pakan ternak guna

pemanfaatan limbah perkebunan serta mendukung program swasembada daging di Kalimantan Timur dan pemanfaatan kotoran ternak sebagai bahan sumber energi (biogas).

- Mengembangkan sistem pertanian berbasis pertanian perkebunan kelapa sawit.
- Membudayakan gerakan pengembangan cabang usaha tani ternak sapi dengan perkebunan kelapa swit.
- Mendukung kebijakan ketahanan pangan
- Mendukung pengembangan wilayah

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini:

- Peningkatan wawasan tentang pemanfaatan limbah perkebunan dan kotoran ternak
- Peningkatan produktifitas lahan
- Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi di sekitar lokasi integrasi sawit sapi
- Peningkatan pendapatan petani

e. Program Perluasan Kebun Sawit

➤ Ekstensifikasi Perkebunan Sawit



Output:

- Tersedianya bibit kelapa sawit sesuai dengan standar (bersertifikat) dalam pengembangan komoditas perkebunan unggulan kelapa sawit
- Tersedianya sarana produksi (pupuk dan obat-obatan)
- Terwujudnya ekstensifikasi perkebunan

kelapa sawit dan kemitraan perkebunan Kalimantan Timur

- Peningkatan SDM kelompok tani peserta ekstensifikasi perkebunan sawit

Outcome:

- Meningkatnya/bertambah luas areal pengembangan tanaman kelapa sawit di Kabupaten PPU, Kutai Barat, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur
- Terpeliharanya tanaman perkebunan kelapa sawit
- Terlaksananya penanaman kelapa sawit rakyat di Kabupaten PPU, Kutai Barat, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur

➤ **Pelatihan Ekstensifikasi Perkebunan Kelapa Sawit**

Maksud dan tujuan pelatihan:

- Meningkatkan pemahaman petani tentang teknis budidaya kelapa sawit serta kiat-kiat keberhasilan
- Meningkatkan pemahaman petani tentang sistem kerjasama kelompok tani dalam membangun sistem kerjasama kebersamaan ekonomi petani kelapa sawit
- Meningkatkan fungsi dan peranan kelembagaan-kelembagaan kelompok tani di



dalam mengelola bantuan yang akan diterima. Kelompok sasaran/peserta berjumlah 456 orang untuk 16 (enam belas) kelas yang terdiri dari pengurus kelompok dan atau anggota kelompok lainnya yang berkompeten yang telah mendapat bantuan pada tahun 2015.

➤ **Sosialisasi Ektensifikasi Perkebunan Kelapa Sawit**

Tujuan:

- Pemberdayaan masyarakat petani daln lahan yang potensi serta untuk memelihara komoditi spesifik lokal yang sebelumnya sudah ada untuk dijaga, dipelihara dan direhabilitasi keberadannya
- Menambah dan memperluas lapangan kerja bagi petani perkebunan berbasis kebun kelapa sawit rakyat serta komoditi lainnya (karet dan lada)
- Melakukan sosialisasi CP/CL dan bantuan bibit dan saprodi kepada petani peserta kegiatan ekstensifikasi kelapa sawit, karet dan lada

Sosialisasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan peserta berasal dari kelompok tani yang mendapat bantuan ekstensifikasi perkebunan kelapa sawit pada tahun 2015 yang terdiri dari kelompok tani, baik ketua maupun sekretaris serta anggota kelompok tani yang setiap wilayah terdiri dari 25 orang.

f. Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit

➤ Ekstensifikasi Penanaman Baru Komoditi Perkebunan



Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai sarana dan prasarana atau penunjang pelaksana kegiatan

ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan tahun anggaran 2015.

Outcome:

- Terlaksananya kegiatan ekstensifikasi penanaman baru komoditi perkebunan tahun anggaran 2015
- Meningkatnya sumber daya manusia
- Termonitoring dan terinventarisasi pengembangan komoditi perkebunan karet dan lada

➤ Perluasan Areal Karet 400 Ha

Output:

- Tersedianya bibit karet sesuai dengan standar (bersertifikat) dalam pengembangan komoditas perkebunan unggulan karet
- Tersedianya sarana produksi (pupuk dan obat-obatan)
- Terwujudnya perluasan areal karet dan kemitraan perkebunan Kalimantan Timur

Outcome:

- Meningkatnya/bertambah luas areal pengembangan tanaman karet di Kabupaten PPU, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur
- Terpeliharanya tanaman perkebunan karet
- Terlaksananya penanaman karet di Kabupaten PPU, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur

➤ Perluasan Areal Lada 50 Ha



Output:

- Tersedianya bibit lada sesuai dengan standar (bersertifikat) dalam pengembangan komoditas perkebunan unggulan lada
- Tersedianya sarana produksi (pupuk dan obat-obatan)
- Terwujudnya perluasan areal lada dan kemitraan perkebunan Kalimantan Timur

Outcome:

- Meningkatnya/bertambah luas areal pengembangan tanaman lada di Kabupaten Kutai Kertanegara
- Terpeliharanya tanaman perkebunan lada
- Terlaksananya penanaman karet di Kabupaten Kutai Kertanegara

➤ **Pertemuan Teknis**

Tujuan:

- Melakukan evaluasi kegiatan perluasan areal maupun kegiatan pemeliharaan tanaman terhadap kelompok tani penerima bantuan PIR Swadaya tahun 2014 dan sebelumnya, serta pemantapan kegiatan ekstensifikasi untuk kegiatan tahun 2015
- Melakukan evaluasi program kerja PIR Swadaya, perluasan perkebunan sawit dan non sawit serta program pembinaan perkebunan ramah lingkungan yang kegiatannya didelegasikan di tingkat lapangan, serta menggali beberapa informasi permasalahan yang terjadi di lapangan
- Mencari dan memilih alternatif upaya penyelesaian masalah terhadap program kerja yang menemui beberapa kendala
- Konsolidasi dan PIR Swadaya dan data perluasan perkebunan sawit dan non sawit\
- Menjalin silaturahmi dan tukar informasi serta saling mengoreksi kekurangan di satu wilayah yang diharapkan terdapat solusi pemecahan masalah oleh wilayah lain
- Mengkonsolidasi CP/CL tahun 2015 dan merencanakan program kegiatan tahun 2016.



Pelaksanaan pertemuan teknis (tahap I) dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 di ruang rapat Havea Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan dihadiri oleh 40 peserta dan pertemuan teknis (tahap II) dilaksanakan pada tanggal 24

November 2015 di ruang rapat Havea Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan dihadiri oleh 40 peserta.

➤ **Pertemuan Perluasan Areal**

Tujuan:

- Mempersiapkan petugas lapangan dalam rangka merencanakan kegiatan perluasan areal tahun anggaran 2016
- Menggali permasalahan yang terdapat di lapangan
- Menggali beberapa informasi peluang dukungan terhadap pengutuhan kawasan perkebunan

- Terarahnya pelaksanaan kegiatan perluasan areal perkebunan yang terintegrasi dengan kegiatan ekonomi lainnya di daerah
- Meningkatnya efisien dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perluasan perkebunan.



Pertemuan perluasan areal dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 di ruang rapat Havea Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan dihadiri 40 peserta.

➤ **Pertemuan Koordinasi Penyiapan Lahan**

Tujuan kegiatan ini adalah:

- Menyampaikan informasi capaian jumlah kelompok tani dan luas lahan CP/CL tahun 2015 kepada masing-masing petugas lapang/Kepala UPT Kab/Kota yang membidangi perkebunan dan informasi isu-isu terkini yang berhubungan dengan pembangunan perkebunan
- Membangun sinergitas antar petugas lapang/Kepala UPT Kab/Kota yang membidangi perkebunan baik berupa sharing informasi, pengalaman, koordinasi, konsolidasi, dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan program PIR Swadaya dan Kemitraan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Pelaksanaan pertemuan Koordinasi Penyiapan lahan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2015 di ruang rapat Havea Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan dihadiri 40 peserta petugas lapang.

➤ **Pelatihan Pemetaan Tata Letak Perkebunan Lanjutan**

Tujuan:

- Memberi pemahaman dan keterampilan lebih lanjut tentang survey pemetaan mulai dari pengambilan data, pemrosesan data sampai penyajian hasil proses data berupa laporan dan produk akhir
- Mencetak tenaga-tenaga handal dalam hal konsep dan pengoperasian sistem informasi geografi yang nantinya dapat di aplikasikan dengan berbagai kebutuhan.



Pelaksanaan pelatihan diselenggarakan selama 5 (lima) hari pada tanggal 19-23 Mei 2015 di Wisma Patra Jl. Prabumulih Kel. Karang Jati Balikpapan. Peserta yang mengikuti pelatihan berasal dari petugas lapang Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 28 (dua puluh delapan).

➤ **Sosialisasi perluasan Areal Karet dan Sosialisasi Perluasan Areal Lada**

Tujuan:

- Pemberdayaan masyarakat petani dan lahan yang potensi serta untuk memelihara komoditi spesifik lokal yang sebelumnya sudah ada untuk dijaga, dipelihara dan direhabilitasi keberadaannya.
- Menambah dan memperluas lapangan kerja bagi petani perkebunan berbasis kebun kelapa sawit rakyat serta komoditi lainnya (karet dan lada)
- Melakukan sosialisasi CP/CL dan bantuan bibit dan saprodi kepada petani peserta kegiatan ekstensifikasi kelapa sawit, karet dan lada

Sosialisasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan peserta berasal dari kelompok tani yang mendapat bantuan pada tahun 2015 yang terdiri dari pengurus kelompok tani, baik ketua maupun sekretaris maupun anggota kelompok tani yang setiap wilayah terdiri dari 25 orang.

➤ **Pelatihan petani Perluasan Areal Karet**

Maksud dan tujuan pelatihan:

- Meningkatkan pemahaman petani tentang teknni budidaya karet serta kiat-kiat keberhasilan
- Meningkatkan pemahaman petani tentang sistem kerjasama kelompok tani dalam membangun sistem kerjasama kebersamaan ekonomi petani karet
- Meningkatkan fungsi dan peranan kelembagaan-kelembagaan kelompok tani didalam mengelola bantuan yang akan diterima.



Kelompok sasaran/peserta berjumlah 222 orang untuk 8 (delapan) kelas, yang terdiri dari pengurus kelompok dan atau anggota kelompok lainnya yang berkompeten yang telah mendapat bantuan pada tahun 2015.

Pelaksana pelatihan terdiri dari Tim Penyelenggara berasal dari para staf Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim dan petugas lapang, sedangkan Tim Fasilitator berasal dari staf Dinas Perkebunan Prov. Kaltim dan Fasilitator Daerah yang telah berpengalaman dalam proses pemberdayaan masyarakat di wilayah perkebunan.

❖ **Kegiatan yang bersumber dari dana APBN**

➤ **Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Lada (DK) 12 Kelompok Tani Di Kab. Kutai Kertanegara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

- (1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
- (2) Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
- (3) Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
- (4) Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

• **Sasaran**

Kegiatan Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok adalah terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tanaman lada di Kab. Kutai Kertanegara.

• **Jumlah Peserta**

- Petani : 300 orang
- Kelompok Tani : 12 Kelompok Tani

• **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan tahap I kegiatan Penumbuhan Kebersamaan (DK) dimulai tanggal 29-31 Juli 2015 untuk 5 kelompok tani lada di Kecamatan Batuah, yaitu : Berkah Mandiri, Masa Kini, Lada Muda, Sadar Mandiri dan Bosowa sedangkan Tahap II kegiatan Penumbuhan Kebersamaan (DK) dimulai tanggal 5-7 Agustus 2015 untuk 5 kelompok tani lada di Kecamatan Batuah, yaitu: Beringin Jaya, Rukun Bahagia, Mega Buana, Mario dan Mandiri Bersaudara.

Jumlah DIPA Dinas Perkebunan Prov. Kaltim untuk kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada (Penumbuhan Kebersamaan DK tahun 2015) 12 Kelompok Tani di Kab. Kutai Kertanegara sebesar Rp 264.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp 228.690.000,- dan sisa anggaran kegiatan sebesar Rp 35.310.000,-.

• **Permasalahan yang dihadapi**

1. Lambatnya proses pelatihan yang beriringan dengan kegiatan Pelatihan Petani dari kegiatan APBD tingkat I
2. Pada saat yang sama waktu pelatihan pertanaman lada bertepatan dengan cuaca yang kurang bagus yaitu musim kemarau yang panjang sehingga penanaman lada dilapangan mengalami kekeringan

3. Berkaitan dengan terbatasnya pembiayaan perjalanan fasilitator yang tersedia 1 paket Rp 500.000,-/fasilitator, dengan waktu mengajar yang selama 3 hari kurang memadai
4. Petani dan kelompok tani lada yang mendapatkan kegiatan intensifikasi tidak semua dapat diproses dalam pelatihan sehingga perlu difasilitasi melalui kegiatan dari APBD I dan APBN tahun 2016
5. Pendampingan ke kelompok tani oleh fasilitator belum berjalan dengan baik sesuai jadwal, terbatasnya waktu dan kemampuan fasilitas untuk ke lapangan.

- **Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kabupaten Kutai Kertanegara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
2. Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
4. Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

- **Sasaran**

Kegiatan Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kab. Kutai Kertanegara adalah terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tanaman lada di Kab. Kutai Kertanegara

- **Jumlah Petani**

- Petani: 36 Orang
- Kelompok Tani: 12 kelompok tani

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kelas A dimulai tanggal 2-3 September 2015 untuk 6 kelompok tani lada di Kec. Batuah yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas Tahap I berjumlah 18 orang peserta sedangkan pelaksanaan kelas B dimulai tanggal 2-3 Agustus 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kec. Batuah yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas kelas B juga berjumlah 18 orang peserta.

Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kab. Kutai Kertanegara dapat dilaksanakan dengan realisasi keuangan sebesar 79% dan realisasi fisik lapangan 100%.

▪ **Pelatihan Manajemen Kemitraan Budidaya di Kabupaten Penajam Paser Utara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
2. Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
4. Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

• **Sasaran**

Terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tanaman lada di Kabupaten Penajam Paser Utara

• **Jumlah Petani**

- Petani: 36 Orang
- Kelompok Tani: 8 Kelompok Tani

• **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kelas A dimulai tanggal 10-11 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kecamatan Sepaku yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas Tahap I berjumlah 18 orang peserta sedangkan pelaksanaan kelas B dimulai tanggal 10-11 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kec. Sukomulyo yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas kelas B juga berjumlah 18 orang peserta.

Jumlah DIPA Dinas Perkebunan Prov. Kaltim untuk kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada (Pelatihan Manajemen Kemitraan Budidaya di Kab. PPU tahun 2015) sebesar Rp 44.300.000,- dengan realisasi keuangan Rp 32.777.000,- dan sisa anggaran kegiatan sebesar Rp 11.523.000,-.

▪ **Pelatihan Manajemen Kemitraan Budidaya di Kabupaten Kutai Kertanegara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
2. Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
4. Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

- **Sasaran**

Terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tnaman lada di Kabupaten Kutai Kertanegara

- **Jumlah Petani**

- Petani: 36 Orang
- Kelompok Tani: 12 Kelompok Tani

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kelas A dimulai tanggal 10-11 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kecamatan Batuah yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas Tahap I berjumlah 18 orang peserta sedangkan pelaksanaan kelas B dimulai tanggal 10-11 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kec. Batuah yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas kelas B juga berjumlah 18 orang peserta.

Jumlah DIPA Dinas Perkebunan Prov. Kaltim untuk kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada (Pelatihan Manajemen Kemitraan Budidaya di Kab. Kutai Kertanegara tahun 2015) sebesar Rp 50.500.000.- dengan realisasi keuangan Rp 40.010.600,- dan sisa anggaran kegiatan sebesar Rp 10.489.400,-.

- **Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan Lada (DK) Kelompok Tani di Kabupaten Penajam Paser Utara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
2. Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
4. Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

- **Sasaran**

Kegiatan Pelatihan Penumbuhan Kebersamaan/Dinamika Kelompok adalah terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tanaman lada di Kab. Penajam Paser Utara.

- **Jumlah Peserta**

- Petani : 200 orang
- Kelompok Tani : 8 Kelompok Tani

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan tahap I kegiatan Penumbuhan Kebersamaan (DK) dimulai tanggal 12-14 Agustus 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kecamatan Sepaku, yaitu : Sido Makmur, Kreatif Mandiri, Kecamatan Sukomulyo, yaitu: Rukun Makmur dan Usaha Bersaudara, sedangkan Tahap II kegiatan Penumbuhan Kebersamaan (DK) dimulai tanggal 2-4 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kecamatan Sepaku, yaitu: Sri Rejeki B, Gemah Ripah, Tunas Harapan dan Suka Maju.

Jumlah DIPA Dinas Perkebunan Prov. Kaltim untuk kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada (Penumbuhan Kebersamaan DK tahun 2015) 12 Kelompok Tani di Kab. Penajam Paser Utara sebesar Rp 176.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp 157.580.000,- dan sisa anggaran kegiatan sebesar Rp 18.420.000,-.

- **Permasalahan yang dihadapi**

1. Lambatnya proses pelatihan yang beriringan dengan kegiatan Pelatihan Petani dari kegiatan APBD tingkat I
2. Pada saat yang sama waktu pelatihan pertanaman lada bertepatan dengan cuaca yang kurang bagus yaitu musim kemarau yang panjang sehingga penanaman lada dilapangan mengalami kekeringan
3. Berkaitan dengan terbatasnya pembiayaan perjalanan fasilitator yang tersedia 1 paket Rp 500.000,-/fasilitator, dengan waktu mengajar yang selama 3 hari kurang memadai
4. Petani dan kelompok tani lada yang mendapatkan kegiatan intensifikasi tidak semua dapat diproses dalam pelatihan sehingga perlu difasilitasi melalui kegiatan dari APBD I dan APBN tahun 2016
5. Pendampingan ke kelompok tani oleh fasilitator belum berjalan dengan baik sesuai jadwal, terbatasnya waktu dan kemampuan fasilitas untuk ke lapangan.

- **Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kabupaten Kutai Kertanegara Kegiatan Pemberdayaan Pekebun Lada**

Tujuan kegiatan pemberdayaan tanaman lada adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tani
2. Menumbuhkan kelembagaan petani yang produktif dan berfungsi melayani anggotanya
3. Menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis sesama petani dan mitra usaha
4. Menciptakan kemandirian petani dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya

- **Sasaran**

Kegiatan Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kab. Penajam Paser Utara adalah terlaksananya pemberdayaan petani yang terbangun dalam kelompok tani tanaman lada di Kab. Penajam Paser Utara.

- **Jumlah Petani**

- Petani: 36 Orang
- Kelompok Tani: 12 kelompok tani

- **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kelas A dimulai tanggal 8-9 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kec. Sepaku yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas Tahap I berjumlah 18 orang peserta sedangkan pelaksanaan kelas B dimulai tanggal 8-9 September 2015 untuk 4 kelompok tani lada di Kec. Sukomulyo yang masing-masing diikuti 3 orang dari pengurus masing-masing kelompok, yaitu ketua, sekretaris dan bendahara atau anggota yang mampu dan ditunjuk oleh masing-masing kelas kelas B juga berjumlah 18 orang peserta.

Pelatihan Strategi Pengembangan Kelembagaan Petani 36 Orang di Kab. Penajam Paser Utara dapat dilaksanakan dengan realisasi keuangan sebesar 79% dan realisasi fisik lapangan 100%.

3. Bidang Perlindungan Tanaman

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD, bidang Perlindungan Tanaman melaksanakan 1 (satu) program dan 1 (Satu) Kegiatan, yaitu Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Perkebunan yang terdiri dari kegiatan Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian

Tabel 4.4 Realisasi Keuangan dan Fisik Per 31 Desember 2015 Bidang Perlindungan Tanaman

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA-NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
1	2	3	6	7	8
	1. Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan	1,157,000,000	100.00	83.15	962,092,148
	1 Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan	256,400,000	100.00	86.48	221,722,350
	2 Pengendalian kebakaran lahan, kebun, banjir, kekeringan dan dampak perubahan iklim	162,800,000	100.00	89.10	145,060,400
	3 Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	737,800,000	100.00	80.69	595,309,398
	2. Program Pembinaan Perkebunan Ramah Lingkungan	1,245,650,000	100.00	79.39	988,861,570
	1 Pengembangan biomasa sebagai energi terbarukan dari perkebunan	309,100,000	100.00	66.98	207,049,900
	2 Penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan	410,000,000	100.00	85.85	351,966,450
	3 Pembinaan dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	55,000,000	100.00	93.45	51,395,410
	3. Program Pengendalian Hama Terpadu Perkebunan Rakyat	854,285,000	100.00	83.06	709,611,750
	1 Pelatihan SL-Pemandu Lapang	287,875,000	100.00	89.97	259,006,000
	2 Pelatihan Petani SL-PHT	272,610,000	100.00	74.86	204,085,350
	3 Pemantauan dan Peramalan OPT Perkebunan	293,800,000	100.00	83.91	246,520,400

a. Penerapan Kebijakan Prinsip Perkebunan Ramah Lingkungan

➤ Pertemuan penerapan Ekonomi Hijau Perkebunan Melalui Pelatihan Konsep Green Growth dan Penerapan Alat eCBA pada Sektor Perkebunan di Kalimantan Timur

• Tujuan

Untuk menciptakan pola pembangunan perkebunan yang berawasan lingkungan dengan meminimalisir dampak atau efek negative yang muncul terhadap lingkungan dan berpengaruh pada ekosistem di dalamnya.

• Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dilaksanakan pada tanggal 4-8 Agustus 2015, bertempat di Hotel Blue Sky Balikpapan Lt.4 kaltim room. Jumlah peserta yang menghadiri pertemuan ini sebanyak 30 orang.

• Sasaran

Meningkatkan wawasan para pemprakarsa perusahaan perkebunan dan petugas pengamat penerapan ekonomi hijau perkebunan kab/Kota serta dapat mengelola dan melakukan pengendalian dampak negative lingkungan di wilayah atau kawasan perusahaan perkebunan.

- **Kesimpulan**

- Peserta memahami kegiatan-kegiatan sektoral terkait dengan mengidentifikasi jalur dampak dengan tujuan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan dan rekomendasi berbagai kegiatan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi hijau.
- Untuk meningkatkan kapasitas, pemahaman dan keterampilan SDM dalam hal pemahaman konsep kerangka pertumbuhan ekonomi hijau dan keterampilan penggunaan alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi hijau.
- Peserta dapat mengaplikasikan setiap melakukan analisa kegiatan yang terkait dengan kegiatan berbasis lahan.

➤ **Fasilitasi dan Pengawasan Potensi POME ke Kabupaten/Kota**



Program pengembangan biomassa sebagai energi terbarukan dari perkebunan pada kegiatan fasilitasi potensi POME perkebunan telah dilaksanakan di kabupaten Kukar, PPU, Kutim, Paser dan Kubar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan limbah POME dari kelapa sawit dari segi ekonomi dan lingkungan, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya memproduksi minyak sawit lestari dan mempercepat produksinya, meningkatkan daya saing minyak sawit dipasar global dan mendukung komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan hasil pertemuan pengembangan biomassa sebagai energi terbarukan dari perkebunan dilihat secara umum, pemerintah provinsi maupun Kab/Kota sudah berkontribusi aktif dalam proses pengembangan biomassa sebagai energi terbarukan dari perkebunan serta untuk pelaku usaha perkebunan secara bertahap telah memenuhi prinsip dan kriteria ISPO sedangkan untuk proteksi pengendalian tanaman perkebunan yang ada serta diterapkan perusahaan sudah cukup memadai untuk mengendalikan serangan HPT maupun OPT di lapangan.

➤ **Workshop Manajemen Perlindungan Perkebunan**

• **Tujuan**

- Untuk menyampaikan beberapa kebijakan perlindungan perkebunan 2015 dan informasi actual perkembangan hasil-hasil kajian yang terkait dengan system perlindungan perkebunan
- Menyamakan persepsi dan gerak langkah antara unit kerja perlindungan pada Dinas yang membidangi perkebunan Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan system perlindungan perkebunan 2015.
- Menyampaikan kegiatan-kegiatan perlindungan tahun 2015 dan menyusun serta merencanakan kegiatan perlindungan untuk tahun 2016.

• **Keluaran**

- Dipahaminya kebijakan dan hasil-hasil kajian perlindungan perkebunan tahun 2015, sebagai pertimbangan dasar dalam penerapan ditingkat lapang.
- Diperolehnya kertas kerja dan kesepakatan dalam menyelenggarakan system perlindungan perkebunan 2015 dimasing-masing wilayah kerja Kabupaten/Kota.

• **Peserta**

Kegiatan workshop ini dihadiri sebanyak 30 orang dari petugas Dinas yang membidangi perkebunan Kab/Kota se-Kalimantan Timur .

• **Waktu dan Tempat**



Pelaksanaan pembukaan kegiatan workshop ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2015 di Tanjung Redeb Kab. Berau sedangkan pertemuan workshop dilaksanakan pada tanggal 15-17 April 2015 di Pulau derawan Kab. Berau.

b. Pengembangan biomassa sebagai energi terbarukan dari perkebunan

➤ **Focus Group Discussion (FGD) Pengembangan Energi Biomassa Perkebunan untuk Bio-Oil/Syngas Melalui Workshop PEP Pelaksanaan Aksi Mitigasi GRK di Sektor Perkebunan di Kalimantan Timur**

• **Tujuan**

- Mensosialisasikan draft desain Panduan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan (PEP) pelaksanaan aksi mitigasi pada sub sektor perkebunan dan industri dan pengolahannya.
- Mendapatkan masukan dan saran termasuk kritik atas desain PEP dimaksud

- Membangun kerjasama para pihak pada pelaksanaan system PEP pada sub sektor perkebunan di Kaltim yang trintegrasi dengan system PEP di tingkat provinsi dan nasional.
- **Manfaat**
 - Tersusunnya baseline emisi GRK pada sektor perkebunan yang berbasis lahan, limbah dan energy
 - Tersusunnya pelaporan hasil perhitungan mitigasi emisi GRK sub sektor perkebunan secara berkala
 - Tersedianya bahan laporan aksi mitigasi emisi GRK sub sektor perkebunan yang terintegrasi dengan system PEP tingkat Provinsi dan Nasional
- **Hasil yang diharapkan**
 - Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam penyampaian laporan hasil pemantauan, Evaluasi dan pelaopran pelaksanaan aksi mitigasi GRK
 - Tersedianya data dan informasi tentang pelaksanaan aksi mitigasi yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan besar yang ada di Kalimantan Timur maupun perkebunan rakyat.
 - Terjalinnya teamwork antara aparaturn dan pengusaha perkebunan dalam mengawal aksi mitigasi GRK pada pembangunan perkebuna di wilayahnya.
 - Tersusunnya rencana tindak lanjut workshop PEP aksi mitigasi GRK sebagai rencana aksi setiap perkembangan perkebunan di Kabupaten/Kota.
- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

FGD Pengembangan Energi Biomassa Perkebunan untuk Bio-Oil/Syngas melalui workshop pengembangan panduan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan aksi mitigasi GRK pada sub sektor perkebunan di Kalimantan Timur dilaksanakan pada tanggal 26-28 Agustus 2015 di Hotel Blue Sky ruang Kaltim Room Lt. 4 di Balikpapan.
- **Peserta Pertemuan**

Peserta workshop merupakan pelaku usaha perkebunan dan industry kelapa ssawit yang ada di Kaltim serta instansi terkait pada lingkup pemerintah daerah kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur.

➤ **Monitoring Penerapan Ekonomi Hijau Perkebunan Ke Kabupaten/Kota**



Program penerapan kebijakan prinsip-prinsip perkebunan yang ramah lingkungan pada kegiatan monitoring pemantauan penerapan ekonomi hijau perkebunan ke Kab/Kota telah dilaksanakan di Kab. Kukar (PT. Prima Mitra Jaya Mandiri), Kab. PPU (PT. Agro Indomas), Kab. Kutim (PT. Anugerah Energitama) dan Kab. Paser (PT. Gawi Makmur Kalimantan).

Tujuan monitoring ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan pemahaman dalam hal pemahaman konsep kerangka pertumbuhan ekonomi hijau dan keterampilan penggunaan alat untuk mengukur pertumbuhan ekonomi hijau. Selain itu, dengan adanya monitoring ini maka sistem pengelolaan perkebunan berkelanjutan/ramah lingkungan dan lestari akan menjadi lebih baik, dengan demikian maka diharapkan pendapatan pun akan meningkat dan lestari.

Berdasarkan hasil monitoring penerapan ekonomi hijau perkebunan ke perusahaan dilihat secara umum pelaku usaha perkebunan tersebut telah memenuhi prinsip dan kriteria ISPO sedangkan untuk proteksi pengendalian tanaman perkebunan yang ada serta diterapkan perusahaan sudah cukup memadai untuk mengendalikan serangan HPT maupun OPT di lapangan.

▪ **Adopsi Sistem Manajemen Perlindungan Perkebunan Di Kabupaten Gunung Kidul**



Adopsi sistem manajemen perlindungan perkebunan adalah salah satu cara untuk membuka wawasan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) petugas dan petani Kalimantan Timur dalam hal konservasi dan kelembagaan petani dengan melihat secara langsung kebun petani di daerah lain yang telah berhasil dalam pemanfaatan lahan kering untuk budidaya tanaman perkebunan hingga pengelolaan hasil dan kemandirian kelembagaan petani, sehingga petugas dan petani bias menimba ilmu dan berbagi pengalaman dengan petani/kelompok tani yang telah sukses tersebut.

• **Tujuan**

- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan petugas dan petani dalam konservasi tanah dan pemanfaatan lahan.
- Memberikan motivasi agar terbentuk kelembagaan petani yang tangguh sehingga lebih kuat dalam bargaining position dalam hal manajemen pengolahan dan pemasaran hasil.

- **Sasaran**

- Terlaksananya kegiatan adopsi system manajemen perlindungan perkebunan di Kabupate Gunung Kidul.
- Petugas dan petani Kalimantan Timur memahami cara memanfaatkan lahan produktif dan manajemen GAP/GMP.

- **Output**

Terselenggaranya adopsi system manajemen perlindungan perkebunan

- **Outcome**

Meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas dan petani dalam manajemen konservasi lahan dan air serta pengelolaan kelembagaan petani/system pengolahan hasil.

- **Waktu dan tempat pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari (28-31 Juli 2015) di Kecamatan Panuk dan Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunung Kidul.

- **Peserta**

Peserta yang dibiayai dana bidang perlindungan berjumlah 10 orang terdiri dari petugas bidang perlindungan sebanyak 4 orang, petani kakao dan Kabupaten Kutim sebanyak 4 orang dan petugas pendamping/pemandu lapang dari Kabupaten Kutai Timur sebanyak 2 orang. Peserta lain yang ikut serta dalam adopsi ini dari Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebanyak 3 orang.

c. Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Pestisida Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur

- **Tujuan**

- Memperoleh data penggunaan jenis pestisida yang beredar di kab. Kutim, Kubar, Paser, PPU, Kukar dan Berau
- Mengetahui pestisida yang telah habis masa edarnya
- Memperoleh data tentang jenis pestisida yang tidak memenuhi standar mutu yang beredar di Kalimantan Timur
- Memperoleh dan mengetahui data terhadap jenis-jenis produk pestisida yang termasuk produk illegal
- Menghindari penggunaan pestisida secara berlebihan
- Menghindari penggunaan pestisida palsu yang dapat merugikan pelaku usaha perkebunan

- Mengetahui dan memperoleh informasi tempat penyimpanan produk pestisida yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- **Sasaran**
 - Pelaku usaha perkebunan dan petani di Kabupaten Kutim, Kubar, Paser, PPU, Kukar dan Berau
 - Para usahawan yang menjual produk-produk pestisida di Kabupaten Kutim, Kubar, Paser, PPU, Kukar dan Berau
 - Pengawasan jenis pestisida yang di produksi/ diimpor ataupun diedarkan serta digunakan ole petani serta keterangan lainnya yang berkaitan yang berkaitan dengan peredaran dan residu pestisida terhadap produk perkebunan
 - Perizinan dan dokumentasi yang berkaitan dengan keberadaan distributor, penyakur dan kios sarana distribusi.
- **Hasil yang diharapkan**
 - Tersedianya data pengawasan peredaran pestisida dari Kab/Kota di Kalimantan Timur
 - Tersedianya data pestisida terbatas, pestisida terdaftar sesuai syarat-syaat teknis yang berlaku dan pemberian label yang diatur oleh Menteri Pertanian.

d. **Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan**

➤ **Pertemuan dan Fasilitasi Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan**

• **Tujuan**



Untuk mengklarifikasi penyelesaian gangguan usaha perkebunan dan bedah kasus tumpang tindih perijinan di Kabupaten Paser antara PT. Pucuk Jaya, PT. PN XIII dan PT. Gunta Samba dengan Koperasi Manunggal di Kabupaten Kutai Timur.

• **Sasaran**

Untuk mempertemukan pihak-pihak yang berkonflik untuk diberikan arahan dalam upaya penyelesaian/mediasi dalam upaya penanggulangan gangguan usaha baik identifikasi factor-faktor penyebab terjadinya gangguan usaha dan upaya yang dilakukan dala, penyelesaian permasalahan gangguan usaha ditingkat lapangan.

• **Waktu dan Tempat**

Dilaksanakan pada tanggal 7-8 Desember 2015 di Hotel Blue Sky Balikpapan

- **Peserta**

Peserta yang meghadiri pertemuan ini terdiri dari perwakilan Pemerintah Kabupaten/ Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan dan Persuhaan Besar Swasta (PBS).

- **Pembinaan dan Penyelesaian Konflik Usaha Perkebunan**

- **Tujuan dan Sasaran**

- Pembinaan dan pengawasan kegiatan Pembangunan Usaha Perkebunan Kab/Kota se-Kalimantan Timur.
- Untuk memfasilitasi petugas Dinas Perkebunan Provinsi ke Kabupaten sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan aspek pengendalian dan pencegahan gangguan usaha di bidang perkebunan.
- Membentuk tim penanganan gangguna usahah dan konflik perkebunan tingkat Dinas Perkebunan Proinsi Kalimantan Timur.
- Melakukan konfirmasi lapangan, jika terjadi kasus gangguan usaha perkebunan selanjutnya diproses sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait di Kab/Kota dalam pemantauan dan pengendalian gangguan usaha perkebunan.
- Persamaan persepsi dan gerak langkah dalam upaya penanggulangan gangguan usaha perkebunan baik identifikasi factor-faktor penyebab terjadinya gangguan usaha, penyelesaian permasalahan gangguan usaha di tingkat lapangan.

- **Output yang diharapkan**

- Terinventarisir data kasus gangguan usaha perkebunan di Kab/Kota se-Kalimantan Timur.
- Adanya solusi dalam upaya penanggulangan gangguan usaha perkebunan
- Terkoordinasinya lintas instansi terhadap gangguan usaha perkebunan.
- Mengoptimalkan pengawasan pada perusahaan perkebunan besar terhadap gangguan usaha perkebunan.

- **Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan penyelesaian konflik usaha perkebunan pada bulan April-Nopember 2015 pada Kab/Kota se-Kalimantan Timur.

➤ **Pertemuan Koordinasi Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan**

• **Tujuan**



Untuk penyusunan rencana aksi penyelesaian gangguan usaha perkebunan dengan Dinas yang membidangi perkebunan di Kab/Kota dan Instansi terkait serta PBS di Kalimantan Timur.

• **Sasaran**

Untuk menyamakan persepsi dan gerak langkah pada stakeholder dalam upaya penanggulangan gangguan usaha baik identifikasi factor-faktor penyebab terjadinya gangguan usaha dan upaya yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan gangguan usaha ditingkat lapangan.

• **Waktu dan tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada 21-22 September 2015 di Balikpapan

• **Peserta**

Jumlah peserta yang menghadiri pertemuan ini sebanyak 26 orang yang terdiri dari perwakilan Dinas kab/Kota yang membidangi perkebunan se-Kalimantan Timur serta perwakilan dari PBS.

• **Pembiayaan**

Biaya pada kegiatan pertemuan ini dibebankan pada DPA TP Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05) tahun anggaran 2015.

e. **Pengendalian Kebakaran Lahan, Kebun, Banjir, Kekeringan dan Dampak Perubahan Iklim**

➤ **Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun Bagi Petugas, PBS dan Masyarakat Kab/Kota se-Kalimantan Timur**

• **Tujuan**

- Meningkatkan koordinasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun di wilayah Provinsi Kalimantan Timur
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran lahan di wilayahnya.
- Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana di Kab/Kota dan perusahaan perkebunan

- **Output**

- Petugas, PBS dan masyarakat peserta pelatihan mampu melaksanakan peringatan dan deteksi dini terhadap ancaman kebakaran lahan dan kebun di daerahnya masing-masing.
- Petugas, PBS dan masyarakat peserta pelatihan mampu memberikan petunjuk dan pembinaan kepada masyarakat yang akan melakukan pembukaan lahan tanpa bakar.
- Petugas, PBS dan masyarakat peserta pelatihan dapat lebih mengenal fungsi, jenis dan kegunaan alat-alat pemadam kebakaran.

- **Waktu dan Tempat**



Pelatihan ini dilaksanakan pada 5-7 Nopember 2015 di hotel Grand Elty Singgasana dan di desa Bukit Biru, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

- **Peserta**



Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari perwakilan Dinas Kab/Kota yang membidangi perkebunan se-Kalimantan Timur, perwakilan dari PBS serta perwakilan masyarakat mitra perusahaan perkebunan.

➤ **Sosialisasi Draft Peraturan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran**

- **Tujuan**



Untuk menyampaikan beberapa kebijakan mengenai sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan dan kebun tahun 2015 dan informasi actual mengenai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia no. 47/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Brigade dan Pedoman Pelaksanaan pencegahan serta pengendalian kebakaran lahan dan kebun dan menyampaikan kegiatan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan dan kebun Tahun 2015.

- **Waktu dan Tempat**

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2015 di Balikpapan.

- **Peserta**

Pertemuan ini diikuti oleh Dinas yang membidangi perkebunan di 4 Kabupaten/Kota, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Prov. Kaltim, Manggala Agni, Perusahaan Besar Swasta di 4 Kab/Kota, masyarakat binaan PBS di 4 Kab/Kota.

- **Pembiayaan**

Pembiayaan pada kegiatan ini berasal dari dana APBN Satker Dinas Perkebunan Prov. Kaltim (05) tahun 2015.

➤ **Pelatihan Pengenalan dan Penggunaan Alat Kebakaran Lahan dan Kebun Bagi Petugas Brigade (Satgas) Provinsi Kalimantan Timur**

- **Tujuan**

- Meningkatkan koordinasi dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan kebun di wilayah Prov. Kaltim.
- Meningkatkan pengetahuan tentang tata cara penggunaan alat-alat pengendalian kebakaran lahan dan kebun
- Mengetahui kegunaan dan fungsi peralatan pengendalian kebakaran lahan dan kebun

- **Output**

- Satgas brigade pengendalian kebakaran lahan dan kebun tingkat provinsi mengetahui tata cara mengendalikan kebakaran lahan dan kebun.
- Satgas brigade pengendalian kebakaran lahan dan kebun tingkat provinsi dapat lebih mengenal fungsi, jenis dan kegunaan alat-alat pemadam kebakaran.
- Satgas brigade pengendalian kebakaran lahan dan kebun tingkat provinsi mampu memberikan petunjuk dan pembinaan kepada Kelompok Petani Peduli Api (KTPA) meliputi sosialisasi PLTB, Peraturan Perundang-undangan, Pelatihan kepada KTPA.

- **Waktu dan Tempat**



Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2015 di UPTD P2TP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

- **Peserta**

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 15 orang.

- **Pembiayaan**

Pembiayaan pada kegiatan ini berasal dari DIPA Satker Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05) tahun 2015.

- **Fasilitasi Pemantauan Kebakaran Dampak Perubahan Iklim Serta Bencana Provinsi Kalimantan Timur**

- **Tujuan**

- Termonitornya jumlah hotspot yang berada di areal perkebunan lingkup Provinsi Kalimantan Timur.
- Memperoleh data mengenai jumlah dan distribusi hotspot di Provinsi Kalimantan Timur
- Memperoleh data dan informasi tentang letak lokasi sebenarnya di lapangan posisi koordinat hotspot yang dimonitoring.
- Memperoleh data dan informasi mengenai penyebab terjadinya kebakaran.
- Terpetaknya sebaran hotspot di Provinsi Kalimantan Timur.

- **Sasaran**

Data koordinat hotspot yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur

- **Waktu dan Tempat**

Waktu pelaksanaan kegiatan pembuatan peta updating data hotspot provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 mulai Januari sampai dengan bulan Desember, tempat pelaksanaan di kantor Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

- **Pembiayaan**

Sumber dana pelaksanaan ini berasal dari anggaran APBN tahun 2015.

f. Pertemuan Ikatan Pemandu Lapang Perkebunan Indonesia Provinsi Kalimantan Timur

- **Maksud dan Tujuan**



Kegiatan pertemuan ini dimaksudkan untuk menyatukan pola pikir diantara para Pemandu Lapang untuk kegiatan kepemanduan selajutnya dan untuk mendapatkan masukan-masukan dari Pemandu Lapang guna perbaikan pelaksanaan SL-

PHT. Disamping kegiatan ini juga sebagai Evaluasi Pelaksanaan SL-PHT Perkebunan yang telah dilaksanakan terutama yang terkait dengan materi-materi inovatif, sehingga diharapkan dampak SL-PHT terhadap penerapan prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT) akan lebih signifikan dalam peningkatan ekonomi petani di daerah.

- **Output**

Terlaksananya Pertemuan Ikatan Pemandu Lapang Perkebunan Indonesia yang dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama diantara para pemandu lapang dan juga Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

- **Outcome**

Terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pemandu lapang dengan Bidang Perlindungan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

- **Waktu dan Tempat**

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 7-9 April 2015 di gedung LPMP Samarinda Seberang.

g. SL-PHT Lanjutan Komoditas Lada Kab. Penajam Paser Utara

- **Tujuan**

- Menumbuhkan motivasi dan meningkatkan semangat petani dalam usaha tani lada.
- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani peserta dalam menganalisis kebun.
- Meningkatkan produktivitas komoditi perkebunan di Kalimantan Timur.
- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani peserta dalam membentuk kelembagaan petani dan dalam memasarkan produknya.
- Meningkatkan posisi tawar kelompok tanio diantara para pelaku dan pengendali pemasaran komoditas perkebunan.

- **Sasaran**

- Terciptanya petani berwawasan PHT yang handal, professional dan berdaya saing tinggi dalam pengelolaan perkebunan lada.
- Pelatihan bagi petani melalui SL-PHT Lanjutan Komoditas Lada ini dialokasikan pada Kab. Penajam Paser Utara dengan diikuti oleh 2 kelompok belajar atau 50 orang peserta.

- **Output**

Terselenggaranya pelatihan SL_PHT Lanjutan Komoditas Lada dengan pembelajaran yang mendorong petani untuk berpartisipasi secara aktif.

- **Outcome**

Terciptanya kemandirian petani dalam pengelolaan kebunnya sesuai dengan prinsip-prinsip PHT yang ramah lingkungan.

h. SL-PHT Komoditas Karet di Kota Balikpapan

- Tujuan

- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap penerapan 4 prinsip PHT petani karet yang ada di kota Balikpapan.
- Secara bertahap memacu dinamika proses pengendalian OPT melalui kelembagaan kelompok tani dalam memperoleh, menguasai dan memanfaatkan teknologi PHT.
- Melembagakan system PHT dalam pengelolaan OPT demi terkendalinya OPT yang berwawasan lingkungan.

- Sasaran



Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani di dalam pengelolaan budidaya perkebunan karet di Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan.

- Output

Terselenggaranya pelatihan SL-PHT Komoditas Karet dengan pembelajaran yang mendorong petani untuk berpartisipasi secara aktif.

- Outcome

Terciptanya kemandirian petani dalam pengelolaan kebunnya sesuai dengan prinsip-prinsip PHT yang ramah lingkungan.

- Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan pelatihan SL-PHT Komoditas Karet di Kelurahan Lamaru dimulai pada bulan Juli – Nopember 2015 (16 kali pertemuan).

- Peserta

Petani karet dari kelompok Tani Tawakal Kelurahan Lamaru sebanyak 1 Kelompok Belajar yang berjumlah 25 orang.

- Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan kegiatan bersumber dari DIPA Anggaran Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05) tahun anggaran 2015.

i. SL-PHT Komoditas Lada Kabupaten Berau

- Tujuan

- Menumbuhkan motivasi dan meningkatkan semangat petani dalam usaha tani lada.

- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani peserta dalam menganalisis kebun.
- Meningkatkan produktivitas komoditi perkebunan di Kalimantan Timur.
- Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani peserta dalam membentuk kelembagaan petani dan dalam memasarkan produknya.
- Meningkatkan posisi tawar kelompok tani diantara para pelaku dan pengendali pemasaran komoditas perkebunan.

- **Sasaran**



Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan petani di dalam pengelolaan budidaya perkebunan lada di Kampung Pesayan, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau dan diikuti oleh 50 orang dari 2 Kelompok Belajar/Tani.

- **Output**

Terselenggaranya pelatihan SL-PHT Komoditas Lada dengan pembelajaran yang mendorong petani untuk berpartisipasi secara aktif.

- **Outcome**

Terciptanya kemandirian petani dalam pengelolaan kebunnya sesuai dengan prinsip-prinsip PHT yang ramah lingkungan.

- **Waktu dan Tempat**

Dilaksanakan pada bulan Agustus-Nopember 2015 dan dilaksanakan setiap hari sabtu

- **Peserta**

Peserta SL-PHT Komoditas Lada berjumlah 2 kelompok belajar yaitu kelompok belajar Mufakat berjumlah 25 orang dan kelompok belajar Berkah Setia Bersatu berjumlah 25 orang.

- **Pembiayaan**

Biaya penyelenggaraan kegiatan bersumber dari DIPA Anggaran Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05) tahun anggaran 2015.

j. **SL-PHT Komoditi Lada Kabupaten Penajam Paser Utara**

- **Tujuan**

- Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap penerapan 4 prinsip PHT petani karet yang ada di kota Balikpapan.
- Secara bertahap memacu dinamika proses pengendalian OPT melalui kelembagaan kelompok tani dalam memperoleh, menguasai dan memanfaatkan teknologi PHT.

- Melembagakan system PHT dalam pengelolaan OPT demi terkendalinya OPT yang berwawasan lingkungan.

- **Sasaran**

- Terciptanya petani berwawasan PHT yang professional dan berdaya saing tinggi dalam pengelolaan perkebunan lada.
- Pelatihan petani melalui SL-PHT komoditas lada ini dialokasikan pada Kab. Penajam Paser Utara dengan diikuti oleh 1 kelompok belajar atau 25 orang peserta.

- **Output**



Terselenggaranya pelatihan SL-PHT Komoditas Lada dengan pembelajaran yang mendorong petani untuk berpartisipasi secara aktif.

- **Outcome**

Terciptanya kemandirian petani dalam pengelolaan kebunnya sesuai dengan prinsip-prinsip PHT yang ramah lingkungan.

- **Waktu dan Tempat**

Dilaksanakan di kelurahan Sepaku, Kecamatan Sepaku pada bulan Juni-Nopember 2015 dan dilaksanakan setiap hari Kamis.

- **Peserta**

Petani dari kelompok belajar Kreatif Mandiri yang belum pernah mengikuti SL-PHT berjumlah 25 orang.

k. Pelatihan Pemandu Lapang II SL-PHT Perkebunan Kalimantan Timur

- **Tujuan**



Agar pemandu memiliki teknik untuk menumbuhkan motivasi dan pengertian kepada petani tentang pemanfaatan PHT melalui proses belajar mengajar, mencari/menemukan fakta sendiri, menyimpulkan bersama untuk menentukan tindakan dalam mencegah masalah petani sendiri.

- **Sasaran**

Terwujudnya pemandu lapang yang handal

- **Waktu dan Lokasi**

Dimulai pada tanggal 21 Oktober – 9 Nopember 2015 dilembaga penjamin mutu pendidikan Samarinda dan praktek lapangan di Kab. Kutai Kartanegara.

- **Peserta**

Peserta yang mengikuti pertemuan ini sebanyak 25 orang petugas Dinas Perkebunan dari Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.

4. Bidang Produksi

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD, bidang Produksi melaksanakan 1 (satu) program dan 2 (dua) Kegiatan, yaitu : Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan terdiri dari Kegiatan Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasma nutfah serta Kegiatan Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan

Tabel 4.5. Realisasi Keuangan dan Fisik Per 31 Desember 2015 Bidang Produksi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA - NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
1.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1,386,100,000	91.11	83.03	1,150,860,851
1	Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasmanutfah	926,700,000	90.37	79.04	732,493,399
2	Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan	459,400,000	92.60	91.07	418,367,452

1. Penyediaan Bahan Tanaman Perkebunan

a. Inventarisasi Plasma Nutfah dan Pembinaan BPT Karet



Kegiatan ini berupa pertemuan petani/penangkar karet yang dilaksanakan pada bulan Desember 2015 di Balikpapan bekerjasama dengan pihak Balai Penelitian Karet Sembawa dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang terdiri dari para penangkar karet yang berasal dari Kota Balikpapan dan Pengawas Benih Tanaman, Dengan plafond dana sebesar Rp. 204.400.000,- terealisasi sebesar Rp. 197.407.852,- (96,58%), dan realisasi fisik mencapai 100%.

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Percepatan peremajaan karet di sentra produksi karet;
2. Menjaga kelestarian lingkungan hidup;
3. Peningkatan produksi dan produktivitas karet;
4. Memperluas kesempatan dan peluang kerja.
5. Menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Out put dari kegiatan ini adalah :

1. Terlaksananya pelatihan budidaya tanaman karet di tingkat petani/penangkar;
2. Meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan petani/penangkar karet dalam mengelola pembibitan/kebun karet.
3. Perbanyakkan bahan tanaman secara vegetatif disentra-sentra pengembangan tanaman karet.

Outcome :

1. Tersedianya tenaga-tenaga terampil ditingkat petani/penangkar dalam mengelola tanaman karet;
2. Bertambahnya pengetahuan, wawasan serta keterampilan petani/penangkar karet dalam mengelola pembibitan/kebun karet;
3. Tersedianya bahan tanaman benih karet dari hasil perbanyakkan secara vegetatif disentra-sentra pengembangan tanaman karet.

b. Inventarisasi Plasma Nutfah dan Pembinaan BPT Lada

Out put dari kegiatan ini adalah :

1. Melaksanakan inventarisasi dan mengidentifikasi plasma nutfah tanaman perkebunan di daerah pengembangan tanaman lada;
2. Dapat dilepasnya varietas lokal lada Kaltim yang ada di Kecamatan Loa Janan dan Kecamatan Muara Badak sebagai varietas unggul nasional
3. Tersedianya kebutuhan akan penyediaan bahan tanaman melalui penetapan Kebun Induk, Kebun Entres dan Blok Penghasil Tinggi.

Outcome :

1. Terinventarisasi dan teridentifikasinya plasma nutfah tanaman perkebunan di daerah pengembangan tanaman lada;
2. Telah ditetapkan varietas lokal lada Kaltim yang ada di Kecamatan Loa Janan dan Kecamatan Muara Badak sebagai varietas unggul nasional
3. Terpenuhinya kebutuhan akan penyediaan bahan tanaman melalui penetapan Kebun Induk, Kebun Entres dan Blok Penghasil Tinggi.

2. Identifikasi Blok Penghasil Tinggi (BPT), Pengawasan, Waralaba, Penyusunan RDKK Pupuk dan Inventarisasi Plasma Nutfah.

a. Pelatihan Penyusunan RDK/RDKK dan Petugas Pengawas Pupuk



Kegiatan Pelatihan Penyusunan RDK/RDKK telah dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu : Kabupaten Kutai PPU dilaksanakan pada tanggal 10 – 11 Maret 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang dan Kabupaten Paser dilaksanakan pada tanggal 12 – 13 Maret 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Dalam tahun anggaran 2015, Bidang Produksi melalui Program Peningkatan Produktivitas Perkebunan memperoleh anggaran belanja tambahan untuk kegiatan Penyusunan RDK/RDKK di Kabupaten Paser Kecamatan Kuaro sesuai dengan permohonan yang diajukan oleh Dinas Yang Membidangi Perkebunan Kabupaten Paser. Pelatihan Penyusunan RDK/RDKK melalui dana ABT di Kabupaten Paser Kecamatan Kuaro dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 Nopember 2015 dengan jumlah peserta secara keseluruhan sebanyak 120 orang (4 kelas) sedangkan untuk pertemuan petugas pengawas pupuk dilaksanakan di Kota Balikpapan pada tanggal 20 – 21 Mei 2015 dengan peserta yang berasal dari petugas pengawas pupuk pada Dinas Yang Membidangi Perkebunan di Kabupaten/Kota sebanyak 22 orang.

- Tujuan :

1. Untuk memberikan pemahaman dalam penyusunan Rencana Kebutuhan Kelompok (RDK) & Rencana Kebutuhan Defenitif Kelompok (RDKK) kepada petani/keompok tani dalam menyusun kebutuhan pupuk bersubsidi untuk kebutuhan 1 tahun;
2. Untuk mengevaluasi kegiatan pengawasan peredaran pupuk bersubsidi pada masing- masing Kabupaten/Kota.

- Output :

1. Terlaksananya kegiatan pelatihan penyusunan RDK/RDKK di 2 Kabupaten
2. Terlaksananya pertemuan petugas pengawas pupuk se Kaltim

- Outcome :

1. Tersusun dan terpenuhinya kebutuhan akan pupuk bersubsidi bagi petani/keompok tani perkebunan di masing-masing Kabupaten/Kota;
2. Termonitornya peredaran pupuk bersubsidi di masing-masing Kabupaten/Kota.

b. Intensifikasi dan Rehabilitasi Kebun Kakao



Kegiatan Pelatihan Budidaya Kakao dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur (Kecamatan Busang) pada minggu ke 2 bulan Juni 2015, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

- Tujuan :

1. Meningkatkan pengetahuan petani/keompok tani tentang budidaya kakao;
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani/keompok tani.

- Output :

1. Terlaksananya pelatihan budidaya tanaman kakao di Kabupaten
2. Meningkatnya pengetahuan, perubahan sikap dan ketrampilan petani / kelompok tani peserta pelatihan

- Outcome :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman petani / kelompok tani tentang budidaya tanaman kakao;
2. Meningkatnya pengetahuan, perubahan sikap dan ketrampilan petani / kelompok tani peserta pelatihan.

c. Pengawasan Peredaran Benih, Waralaba dan Pembinaan PMUK

- Tujuan :

1. Memberikan pembinaan dan pengawasan peredaran benih yang dilakukan oleh penangkar benih;
2. Meningkatkan pemahaman bagi kelompok penangkar benih perkebunan dan masyarakat tentang pentingnya penggunaan benih bermutu dan bersertifikat;
3. Menjaga ketersediaan benih unggul bermutu;
4. Memberikan jaminan mutu dan memenuhi ketersediaan benih kelapa sawit secara 6 (enam) tepat (Varietas, jumlah, mutu, harga, waktu dan lokasi) pada lokasi pengembangan;
5. Mengurangi pemakaian bahan tanam kelapa sawit palsu;

- Out put :

1. Terlaksananya kegiatan pembinaan bagi petani/penangkar benih di daerah;

2. Terlaksananya kegiatan sosialisasi penggunaan benih bermutu dan bersertifikat di masyarakat;
3. Terbinanya para kelompok Penangkar / waralaba benih kelapa sawit yang ada di Kalimantan Timur.

- **Outcome :**

1. Meningkatnya pemahaman bagi kelompok penangkar benih perkebunan dan masyarakat tentang pentingnya penggunaan benih bermutu dan bersertifikat;
2. Tersedianya kebutuhan bahan tanam berupa bibit kelapa sawit siap tanam dilokasi pengembangan kelapa sawit;
3. Tersedianya benih bermutu di sentra – sentra pengembangan perkebunan
4. Tumbuh dan berkembangannya lembaga keuangan agribisnis dan kelembagaan ekonomi pedesaan lainnya
5. Meningkatnya kemandirian dan kerjasama kelompok;

d. Optimalisasi, Evaluasi, Pengawasan & Pembinaan Alsin

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui alat dan mesin yang dibutuhkan oleh petani, Memfasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan kelompok tani tentang alat dan mesin perkebunan, Menginventarisasi ketersediaan dan kebutuhan alat dan mesin pada wilayah sentra produksi.

- **Output :**

1. Terlaksananya pembinaan, pemantauan dan evaluasi alat dan mesin perkebunan di Kabupaten/Kota
2. Terinventarisasinya data alat dan mesin pada masing-masing Kabupaten/Kota

- **Outcome :**

1. Tersedianya alat dan mesin perkebunan yang tepat guna untuk peningkatan produktivitas dan mutu hasil komoditi perkebunan yang diusahakan.
2. Terhimpunnya data alat dan mesin pada masing-masing Kabupaten/Kota

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Bidang Produksi melalui dana APBN Satker (05) antara lain :

1. **Penggantian Benih Sawit Unggul Bermutu Bersertifikat.**



Kegiatan penggantian benih sawit unggul bermutu bersertifikat dilaksanakan di Kecamatan Muara Badak, Kecamatan Sebulu dan Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 100 Ha. Jumlah petani yang terlibat untuk mendapatkan penggantian benih sawit unggul bermutu bersertifikat

sebanyak 114 orang petani, masing-masing :

a. Kecamatan Muara Badak :

- Desa Suka Damai, Kelompok Tani Harapan Abadi sebanyak 15 orang petani (24,1 Ha)

b. Kecamatan Sebulu :

- Desa Sumber Sari, Kelompok Tani Estu Lestari sebanyak 23 orang petani (18,7 Ha)
- Desa Giri Agung, Kelompok Tani MekarJaya sebanyak 10 orang petani (3 Ha)
- Desa Manunggal Jaya, Kelompok Tani Tani Makmur sebanyak 20 orang petani (13,8 Ha).

c. Kecamatan Muara Kaman :

- Desa Bunga Jadi, Kelompok Tani Kemitraan Tani Makmur Abadi sebanyak 11 orang petani (13,8 Ha)
- Desa Rantau Hemplang, Kelompok Tani Bukit Hijau sebanyak 35 orang petani (26,6 Ha).

Secara keseluruhan benih telah disalurkan ke masing-masing petani penerima bantuan penggantian benih sawit unggul bermutu bersertifikat.

2. Bantuan saprodi untuk petani lada di Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sepaku Kabupaten Paser Utara.

- Bantuan saprodi yang disalurkan ke petani lada di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri : 132.650 Kg Pupuk NPK, 379 Liter Insektisida dan 379 unit Gunting Stek
- Bantuan saprodi yang disalurkan ke petani lada di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara terdiri : 42.350 Kg Pupuk NPK, 121 Liter Insektisida dan 121 unit Gunting Stek
- Bantuan saprodi yang disalurkan ke petani lada di Kecamatan Sepaku Kabupaten Paser Utara terdiri : 105.000 Kg Pupuk NPK, 300 Liter Insektisida dan 300 unit Gunting Stek

3. Penilaian dan Penetapan BPT Aren



Melihat potensi pasar yang semakin terbuka luas untuk aneka produk aren, maka pengembangan tanaman aren dalam skala besar telah dicanangkan oleh beberapa sentra tanaman aren. Untuk Pengembangannya diperlukan benih dan bibit yang berkualitas. Sampai saat ini benih bina yang tersedia baru satu yaitu Aren Genjah Kutim dan hanya memiliki 26 pohon induk pada saat pelepasan. Dengan ketersediaan pohon induk tanaman aren yang ada, masih diperlukan penambahan pohon induk aren untuk pengembangan komoditas aren di Kalimantan Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Dalam usaha untuk memenuhi ketersediaan pohon induk tanaman aren sebagai sumber benih, maka perlu dilakukan kegiatan Pemilihan Pohon Induk Aren Terpilih. Untuk itu Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan Balai Penelitian Kelapa Manado dan Direktorat Jenderal Perkebunan, melakukan kegiatan Penilaian Blok Penghasil Tinggi dan pemilihan Pohon Induk Aren.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan penilaian dan penetapan blok penghasil tinggi aren dan pemilihan pohon induk terpilih aren dengan sasaran satu Blok Penghasil Tinggi di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur.

5. Bidang Usaha

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran SKPD, Bidang Usaha melaksanakan 3 (Tiga) program dan 6 (Enam) Kegiatan, yaitu :

- a. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, yang terdiri dari kegiatan Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah, kegiatan Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Masyarakat dan kegiatan Pembangunan Pusat-pusat Penampungan Produksi Hasil Pertanian/Perkebunan Masyarakat Yang Akan Dipasarkan.
- b. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan, yang terdiri dari kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan
- c. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, yang terdiri dari kegiatan Revitalisasi dan Non Revitalisasi Serta Kemitraan Perkebunan.

Tabel 4.6. Realisasi Keuangan dan Fisik Per 31 Desember 2015 Bidang Usaha

NO	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU	REALISASI FISIK DAN KEUANGAN		
			FISIK & NON FISIK (%)	KEUA - NGAN (%)	KEUANGAN (Rp.)
1.	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	1,200,500,000	100.00	96.01	1,152,588,900
1.	1. Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	236,100,000	100.00	96.97	228,944,300
2.	2. Promosi Atas Hasil Produksi Perkebunan	964,400,000	100.00	95.77	923,644,600
2.	Program Penanganan Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan	1,157,000,000	-	83.15	962,092,148
1.	1. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan	737,800,000	100.00	80.69	595,309,398

A. Pembinaan dan Pengawasan Usaha Perkebunan

Kegiatan pembinaan dan pengawasan usaha perkebunan dilaksanakan melalui DPA SKPD Dinas Perkebunan

Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 737.800.000,- dengan realisasi keuangan Rp 595.309.398,- (80,69%)

▪ Pertemuan Koordinasi dalam rangka MP3EI

• Tujuan

- Memberikan informasi mengenai program MP3EI kepada pemangku kebijakan yang ada di koridor Kalimantan khususnya Provinsi Kalimantan Timur.
- Mengidentifikasi peluang kerja sama MP3EI antara pemerintah daerah dan dunia usaha/pebisnis khususnya pelaku usaha perkebunan.
- Mensinergikan langkah-langkah dengan program pembangunan oleh pemerintah dan dunia usaha di koridor Kalimantan.

• Outputs

- Terlaksananya pertumbuhan ekonomi dan pembanguana di sektor perkebunan yang memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan serta tahan bencana.
- Terwujudnya pembangunan koridor ekonomi khusus di provinsi Kalimantan Timur terutama kawasan-kawasan industri di swektor perkebunan.

• Outcomes

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan perkebunan di wilayah MP3EI dapat terlaksana secara optimal.

- **Pelaksanaan**



Pertemuan koordinasi dalam rangka MP3EI dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kertanegara tanggal 1 Juni 2015 dengan jumlah peserta 80 orang dan di kota Balikpapan dilaksanakan tanggal 4 Nopember 2015 dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari Instansi atau Dinas terkait yang membidangi perkebunan Kab/Kota di provinsi Kalimantan Timur, GAPKI, APKASINDO dan PBS/BUMN Kab?kota se Kalimantan Timur.

- **Evaluasi dan Pelaksanaan Penilaian Usaha Perkebunan Tahap Pembangunan dan Pengolahan**

- **Tujuan**



Mengevaluasi kinerja perusahaan perkebunan besar di Kalimantan Timur sebagai bahan menentukan langkah pembinaan selanjutnya untuk pengembangan perkebunan yang berkelanjutan menyongsong diberlakukan sertifikasi ISPO.

- **Outputs**

Terlaksananya evaluasi kegiatan penilaian usaha perkebunan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

- **Outcomes**

Tersedianya data dan informasi berupa klasifikasi kelas kebun perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Kalimantan Timur.

- **Pelaksanaan**

Kegiatan pertemuan Evaluasi dan Pelaksanaan Penilaian Usaha Perkebunan tahap Pembangunan dan Pengolahan pada tanggal September 2015 bertempat di Balikpapan dengan jumlah peserta 50 orang yang diikuti oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas yang membidangi perkebunan se Kalimantan Timur, Anggota GAPKI, perwakilan dari perusahaan kelapa sawit, koperasi dan APKASINDO sebanyak 50 orang yang dihadiri oleh narasumber Ibu Ir. Midiati, MM dari Dirjenbun Kota Jakarta.

▪ **Updating data Spasial PBS**

- **Tujuan**

Melaksanakan kegiatan updating data perusahaan perkebunan serta realisasi ijin usaha pembangunan perkebunan di Kab/Kota melalui data spasial, agar terwujud pembangunan perkebunan yang berkelanjutan tanpa adanya tumpang tindih lahan maupun gangguan usaha perkebunan lainnya.

- **Outputs**

Terlaksananya kegiatan updating data perkembangan ijin usaha perkebunan yang lebih akurat.

- **Outcomes**

Tersedianya database usaha perkebunan yang merupakan data referensi dalam pemberian advis terhadap usaha perkebunan

- **Pelaksanaan**

Pengembangan perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur sampai tahun 2015 telah mencapai luas 1.081.045,05 ha yang terdiri dari perkebunan inti 782.340,49 ha, perkebunan plasma (untuk petani) 188.937,03 ha, perkebunan untuk sawit rakyat/swadaya 109.767,53 ha, jumlah PBS 300 dan perusahaan yang telah memiliki KGU 124 perusahaan dengan luas 1.057.536,54 ha serta perusahaan yang telah memiliki IUP sebanyak 198 perusahaan dengan luas 2.544.716,31 ha.

▪ **Sosialisasi dan Pelaksanaan Penilaian Kebun revitalisasi dan Non Revitalisasi**

- **Tujuan**

- Meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat melalui pengembangan perkebunan;
- Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri hilir berbasis perkebunan;
- Meningkatkan penguasaan ekonomi nasional dengan mengikutsertakan masyarakat dan pengusaha local;
- Mendukung pengembangan wilayah.

- **Outputs**

- Terwujudnya kebun-kebun petani peserta Revitalisasi?non Revitalisasi sesuai dengan teknis pengelolaan kebun;

- Meningkatnya kinerja perusahaan sebagai mitra kerja dalam membangun dan mengelola kebun plasma/kebun masyarakat.
- **Outcomes**
 - Tersedianya data-data kebun Revitalisasi/Non Revitalisasi yang akan dilakukan penilaian fisik kebun
 - Peningkatan pemahaman petani terhadap biaya-biaya yang dipergunakan dalam program revitalisasi
- **Pelaksanaan**



Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2015 di Kab. Berau. Peserta yang hadir pada pertemuan ini berjumlah 65 orang terdiri dari Dinas Perkebunan Prov. Kaltim, Dinas Perkebunan kab. Berau, Diskoperindag, Perusahaan dan koperasi yang ada di kab. Berau.

Upaya revitalisasi pertanian merupakan suatu kebutuhan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, dan jika hal ini dijalankan dengan baik maka lebih dari separuh permasalahan mendasar bangsa ini, seperti kemiskinan, pengangguran, daya saing dan kelestarian sumber daya alam akan dapat diselesaikan.

Hal ini didasarkan pada posisi strategis dan peran multifungsi pertanian, khususnya perkebunan dalam peningkatan pendapatan Negara dan devisa; kelestarian daya dukung sumber daya alam dan lingkungan; kesempatan kerja, ketahanan pangan; kontribusi terhadap embangunan daerah dan pembangunan pedesaan; terkait dengan berbagai nilai-nilai social budaya masyarakat.

▪ **Pengawalan dan pembinaan Kebun revitalisasi dan Non Revitalisasi**

- **Tujuan**



Pengawalan revitalisasi perkebunan adalah memberikan acuan kepada pelaksana pendukung program revitalisasi perkebunan dalam melaksanakan koordinasi serta percepatan pembangunan kebun-kebun yang mendapat persetujuan pemanfaatan kredit PKEN-RP maupun yang masih proses persetujuan baik bank pelaksana maupun tingkat lapangan.

- **Outputs**
Melakukan pengawalan dengan Dinas terkait yang membidangi perkebunan serta petugas pendamping kegiatan revitalisasi perkebunan kepada PBS dan koperasi di Kab/Kota.
- **Outcomes**
Terwujudnya percepatan pelaksanaan program revitalisasi perkebunan melalui pengawalan serta pembinaan kelembagaan petani dan perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur.
- **Realisasi Pelaksanaan**
 - Percepatan pelaksanaan program kebun revitalisasi dan non revitalisasi yang dilaksanakan oleh PBS terhadap pembangunan kebun plasma
 - Sosialisasi dan pembangunan PBS yang belum melaksanakan program revitalisasi dan kemitraan.
 - Persiapan proses identifikasi penilaian fisik kebun revitalisasi dan non revitalisasi untuk proses konversi.
- **Penilaian Fisik Kebun Revitalisasi dan Non Revitalisasi**
 - **Tujuan**
Memberi acuan kepada seluruh pelaksana dan pendukung program revitalisasi dalam melaksanakan penilaian fisik kebun rakyat yang memasuki masa produksi.
 - **Outputs**
Didapatkannya kelas fisik kebun yang layak atau tidak layak di konversi dari kebun kemitraan perusahaan yang mengikuti program revitalisasi perkebunan dan non revitalisasi perkebunan.
 - **Outcomes**
 - Melaksanakan penilaian fisik kebun revitalisasi dan non revitalisasi yang layak untuk di konversi pihak bank.
 - Proses penyelesaian administrasi berupa berita acara hasil penilaian fisik kebun revitalisasi dan non revitalisasi dan non revitalisasi yang di tanda tangani bersama antara bank, dirjenbun, Dinas Perkebunan Prov. Kaltim, Dinas Perkebunan Kabupaten dan koperasi.

▪ **Pertemuan Koordinasi dan Evaluasi Petugas Revitalisasi Perkebunan**

• **Tujuan**

- Memberi acuan kepada petugas revitalisasi dalam melaksanakan koordinasi untuk percepatan pelaksanaan kegiatan revitalisasi perkebunan di masing-masing wilayah kerjanya;
- Meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas dan pengembangan industri hilir berbasis perkebunan;
- Mendukung pengembangan wilayah
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja TKP-PLP

• **Output**

- Terlaksananya kegiatan pertemuan koordinasi dan evaluasi petugas revitalisasi perkebunan
- Menjembatani fungsi/lembaga yang terkait dengan penyelenggaraan program revitalisasi perkebunan dalam rangka terciptanya koordinasi dan pembinaan yang baik.

• **Outcome**

- Tersedianya tenaga-tenaga terampil dalam mengelola kegiatan revitalisasi perkebunan
- Bertambahnya pengetahuan, wawasan serta keterampilan petugas revitalisasi dalam melaksanakan tugasnya
- Diperolehnya informasi tentang peta kinerja masing-masing petugas TKP-PLP

• **Realisasi Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan kegiatan pertemuan koordinasi dan evaluasi petugas revitalisasi perkebunan pada tanggal 19-20 November 2015 di Kota Samarinda.



Pertemuan ini dihadiri oleh Tenaga Kontrak Pendamping (TKP) sebanyak 13 orang dan Pembantu Lapang Petugas Tenaga Kontrak Pendamping (PLP-TKP) sebanyak 10 orang yang beralokasi di kabupaten/Kota se Kalimantan Timur dan

Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan pada masing-masing dipimpin langsung Ditjenbun (Ir. Sri Hardiati, M.Sc).

B. Penelitian dan Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

Kegiatan ini dilaksanakan melalui DPA SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 236.100.000,- dengan realisasi keuangan 228.944.300,- (96,97%).

▪ Pertemuan Penerapan jaminan Mutu Bokar Bersih

• Tujuan

Optimalisasi penanganan pasca panen serta pengolahan hasil bokar dan jaminan mutu komoditi karet, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah.

• Outputs

- Terlaksananya pertemuan penerapan jaminan mutu bokar bersih;
- Meningkatnya SDM perkebun, petugas, pelaku usaha dalam hal mutu, pasar komoditi karet dan kelembagaan bokar

• Outcomes

Peserta melaksanakan / mengimplementasikan Permentan No.38/ Permentan/ OT.149/ 8 / 2008 tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bokar.

- Meningkatnya mutu bahan olahan karet (bokar)
- Meningkatnya pendapatan petani karet di Kalimantan Timur
- Terbentuknya dan registrasi unit pengolahan dan pemasaran bokar (UPBB)
- Adanya komitmen penganggaran kegiatan fasilitasi agroindustri karet oleh Dinas Perkebunan Provinsi, Dinas Perkebunan yang membidangi perkebunan Kab/Kota se Kalimantan Timur.

• Realisasi Pelaksanaan

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 September 2015 di Balikpapan, diikuti sebanyak 20 orang terdiri dari Dinas Perkebunan/ yang membidangi perkebunan kab/Kota se Kalimantan Timur, Kepala UPT Perkebunan dan Kehutanan Kec. di wilayah Kab. Kutai Kertanegara serta UPPB Bunga Putih Kec. Marangkayu dan Koordinator UPPB Kab. Kutai Barat.

▪ Pengadaan Sarana/Alat Pengolahan Produk Kakao

• Tujuan

Melaksanakan pengadaan alat/mesin pengolahan kakao

• Outputs

Terlaksananya pembelian alat pengolah kakao

- **Outcomes**

- Meningkatnya petani/pension dengan adanya bantuan alat pengolahan kakao
- Petani sanggup mengolah biji kakao menjadi produk setengah jadi/jadi.

C. Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

Kegiatan ini dilaksanakan melalui DPA SKPD Dinas Perkebunan Prov. Kalimantan Timur Tahun 2015 dengan alokasi anggaran sebesar RP 964.400.000,- dengan realisasi keuangan Rp 924.045.500 (95,82%).

- **Expo dan Pameran**

- **Tujuan**

- Sebagai sarana promosi dan komunikasi langsung dalam upaya menjalin hubungan dagang, investasi dan kerjas sama serta mendorong perekonomian global skala internasional;
- Adanya transaksi langsung dan tidak langsung terhadap produk olahan seluruh daerah provinsi;
- Mengangkat kinerja pembangunan dibidang perekonomian;
- Menjadikan tempat tukar informasi dalam produk olahan yang bermutu dan berkualitas;
- Memberikan motivasi pelaku usaha pada ajang promosi produk olahan;
- Menciptakan peluang pasar produk untuk menarik investor dalam menanamkan modal untuk ikut menambah investasi;
- Masing-masing produk unggulan dipamerkan oleh masing-masing daerah dalam pengembangan agribisnis.

- **Outputs**

- Memperkenalkan komoditi unggulan, ketersediaan bahan baku, potensi lahan dan produk-produk olahan komoditi perkebunan, peternakan, pertanian dan perikanan dalam produk olahan;
- Meningkatkan investasi sektor pertanian baik di hulu maupun sektor pengolahan produk hasil pertanian.
- Mempertemukan para pengusaha Indonesia dengan mitra/calon mitra dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

- **Realisasi Pelaksanaan**

- **Kaltim Fair 2015**

Dilaksanakan pada tanggal 9-13 April 2015 di Stadion Sempaja Samarinda yang bekerja sama dengan PT.WIFI dibuka secara resmi Asisten II Sekprov Kaltim, diikuti seluruh SKPD lingkup Pemerintah Prov. Kaltim, Kab/Kota se Kaltim dan Kaltara, pengusaha swasta, BUMN dan BUMD.

- **Kaltim Expo 2015**

Dilaksanakan pada tanggal 21-25 Agustus 2015 di Stadion Sempaja Samarinda bekerja sama dengan event organizer PT.ADW dibuka secara resmi oleh Asisten I Sekprov Kaltim

- **Agrinex Expo ke 9 tahun 2015**

Dilaksanakan pada tanggal 20-22 Maret 2015 di Jakarta Convention Center (JCC) diresmikan oleh Menteri Riset dan Teknologi dihadiri Wakil Menteri Pertanian, Menteri Pekerjaan Umum, diselenggarakan atas kerja sama antara Kementerian Pertanian, IPB, Coop Indonesia Foundation dan PT. Putri Cahaya Kharisma diikuti oleh Pemerintah Provinsi dan Kab/Kota, pengusaha dan pelaku usaha pertanian dan produk olahan pertanian.

- **Pameran Agro and Food**

Dilaksanakan pada tanggal 14-17 Mei 2015 di Jakarta Convention Center (JCC) diselenggarakan atas kerja sama antara Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian RI, Kementerian Perdagangan RI, ASPERAPI, GAOMMI dan PT. Wahyu Promocitra yang diikuti oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kab/Kota, pengusaha dan pelaku usaha pertanian, produk olahan pertanian. Pameran dibuka untuk umum pada tanggal 14 Mei 2015 dengan seremonial pembukaan tanggal 15 Mei 2015 oleh Dirjen SDM Kementerian Pertanian RI.

- **Indonesia Agriculture Investment Forum (IAIF) 2015**

Dilaksanakan di Tokyo, Jepang tanggal 14-17 Juni 2015 di koordinir oleh Kementerian Pertanian RI dan event organisir PT. Wahyu Promocitra serta Kedubes RI di Jepang, Ministry of Agriculture of Jepang dengan agent perjalanan Marco Global Wisata.

IAIF merupakan kegiatan promosi berupa presentasi potensi, one on one meeting, small exhibition yang menawarkan potensi masing-masing daerah peserta kepada calon investor di Jepang. Untuk Kalimantan Timur ada 5 (lima) perusahaan yang tertarik untuk berinvestasi di bidang pertanian tanaman pangan dan perkebunan.

- **KTNA Expo 2015**

Dilaksanakan di Wisma Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah tanggal 5-8 Nopember 2015 diselenggarakan atas kerjasama antara KTNA Nasional, Kementan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup, Kementerian Koperasi dan UKM, KTNA Jawa Tengah, Pemkab Boyolali, diikuti oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kab/Kota, Pengusaha dan pelaku usaha pertanian serta produk olahan.

- **Pameran Gelar Produk Olahan**

Dilaksanakan di Atrium mega Mall Batam Center tanggal 26-19 Nopember 2015. Stand Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang tergabung dengan Dinas Pertanian dan Hortikultura bersama Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur.

1. UPTD Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan

Sumber pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan berasal dari APBD Prov. Kaltim yaitu DPA SKPD UPTS P2TP Disbun Prov. Kaltim tahun 2015 sebesar Rp 2.736.140.000,- dan dari APBD-P tahun 2015 sebesar Rp 56.000.000,- dari APBN yaitu Satker 05 sebesar Rp 456.969.000, Jadi total keseluruhan berjumlah Rp 3.249.109.000,-.

1. Kegiatan Teknis Pengendalian OPT

a. Kegiatan Pengembangan dan Perbanyakan Agens Pengendali Hayati

Pelaksanaan perlindungan tanaman pada saat ini diarahkan untuk menerapkan konsep "integrated Pest Control" atau Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Peranan pengendalian non kimiawi seperti pengendalain hayati dengan memanfaatkan agens hayati bersama dengan kultur teknis dan lain-lain, lebih banyak dikembangkan jadi tidak bergantung pada pestisida sintetis.

Jenis agens yang dikembangkan pada UPTD P2TP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur adalah jamur *Trichoderma* sp untuk mengendalikan penyakit jamur akar putih pada tanaman karet dan untuk busuk pangkal batang pada tanaman lada. Sedangkan jamur *Bauveria bassiana* sp adalah untuk mengendalikan hama PBK, *Helopeltis* dan *zeuzera* pada tanaman kakao dan penggerek buah kopi, untuk jamur *Metharizium anisoplae* untuk mengendalikan hama kumbang kelapa (*Oryctes rhinoceros*).

- **Output :**

Stater agens sebagai pengendali hayati terhadap organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman perkebunan.

- **Outcome :**

- Tersedianya agens pengendali hayati sebagai pengendali OPT
- Menjaga kelestarian lingkungan/ekosistem dan tidak membunuh serangga yang bukan sasaran.

b. Kegiatan Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Batang Lada di Kab. Kutai Kertanegara, Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Berau

Kegiatan pengendalian teknis busuk pangkal batang lada dengan menggunakan jamur *Trichoderma* sp dilaksanakan di sentra-sentra produksi tanaman lada seperti di Kab. Kutai Kertanegara, Penajam Paser Utara dan Berau.

Bahan pengendali yang digunakan adalah agnes pengendali hayati atau bio pestisida luas areal yang dikendalikan sebanyak 3 Ha dari 1.200 kg jamur *Trichoderma* sp serangan penyakit busuk pangkal batang.

- **Kabupaten Kutai Kertanegara**

Luas tanaman lada pada tahun 2014 mencapai 5.733 ha, rata-rata produksi 1.209 kg/ha dengan tenaga kerja perkebunan 3.394 tpk (data statistic disbun 2014).

Pelaksanaan pengendalian teknis penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan jamur *Phytophthora capsici* pada tanaman lada dengan menggunakan jamur *trichoderma* sp di desa Tani Bakti Kec. Samboja Kabupaten Kutai Kertanegara pada tanggal 16-17 September 2015 dengan kelompok Tani Adil Usaha.

Pengendalian yang dilaksanakan menggunakan jamur *Trchoderma* sp, pengendaliannya dengan menggunakan Agnes Pengendali Hayati (APH) yang disaran oleh pemerintah karena tidak merusak lingkungan, binatang peliharaan dan mengurangi residu tanah terhadap tanaman lada karena menurut penelitian bahwa lada yang ada di Kalimantan Timur telah mengandung pestisida sehingga diupayakan untuk mengurangnya.

Dalam kegiatan tersebut petani diberi bantuan *Trichoderma* sp sebanyak 400 kg, dan lembaran informasi berupa leaflet tentang Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Batang pada Lada.

- **Kabupaten Penajam Paser Utara**

Di Kabupaten Penajam Paser Utara luas tanaman lada pada tahun 2014 mencapai 1.399 ha, rata-rata produksi 893 kg/ha dengan tenaga kerja perkebunan 2.625 tkp (data statistic disbun 2014).

Pelaksanaan pengendalian teknis penyakit busuk pangkal batang dengan menggunakan jamur *Trichoderma* sp di Desa Tengin Baru Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 6-7 Agustus 2015.

Dalam kegiatan tersebut petani diberi bantuan *Trichoderma* sp sebanyak 400 kg, dan lembaran informasi berupa leaflet tentang Pengendalian Penyakit Busuk Pangkal Batang pada Lada.

- **Kabupaten Berau**

Di Kabupaten Berau tanaman lada pada tahun 2014 mencapai 1.703 ha, rata-rata produksi 800 kg/ha dengan tenaga kerja perkebunan 1.937 tkp (data statistic disbun 2014).

Pelaksanaan pengendalian teknis penyakit busuk pangkal batang dengan menggunakan jamur *Trichoderma* sp di Kampung Pesayan RT.3 Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian ini menggunakan jamur *Trichoderma* sp, pengendaliannya dengan menggunakan Agens Pengendali Hayati (APH) yang tidak merusak ekosistem abiotik dan biotik dan salah satu penerapan pengendalian hama terpadu (PHT) pada tanaman lada karena menurut penelitian bahwa lada yang ada di Kalimantan Timur telah mengandung pestisida sehingga diupayakan untuk mengurangnya.

- **Output :**

Terlaksananya pengendalian OPT penyakit busuk pangkal batang lada perkebunan di Kalimantan Timur dan terfasilitasinya kelompok tani.

- **Outcome:**

- Terkendalinya OPT penting tanaman perkebunan.
- Terjadinya transfer teknologi metode pengendalian busuk pangkal batang lada kepada petani lain dalam kelompok tani masing-masing.

c. Kegiatan Pengujian Efektifitas Biocoating untuk Pengendalian Hama PBK pada tanaman Kakao di Kabupaten Kutai Timur

Berdasarkan hasil analisis data hasil pengamatan, menunjukkan intensitas serangan hama Penggerek Buah Kakao (PBK) pada semua perlakuan 4 bulan setelah aplikasi mengalami penurunan intensitas serangan yang berbeda nyata bila dibandingkan dengan petak kontrol.

Perlakuan kimiawi sebaiknya dilakukan apabila intensitas serangan melewati ambang ekonomi dan salah satunya kelebihan perlakuan kimiawi tidak ramah lingkungan dan mempunyai efek samping yang kurang baik.

Pada perlakuan Biocoating intensitas serangan masih di atas perlakuan kimia adalah 28% sedangkan dengan menggunakan Biocoating mencapai 29%.

d. Pelatihan dan Penggunaan Pestisida Nabati untuk Pengendalian Hama PBK dan Helopeltis pada Tanaman Kakao di Desa Tumbit Kabupaten Berau

Pada pelatihan ini melakukan praktek pembuatan pestisida nabati yaitu menggunakan bahan ekstrak limbah bawang putih dipersiapkan sebagaimana pada percobaan laboratorium. Jumlah perlakuan yang dicoba juga sama, yaitu ekstrak limbah bawang putih konsentrasi 10,0%, 5,0%, 2,5%, 1% formulasi, insektisida BPMC konsentrasi 0,2% formulasi dan control. Sehingga jumlah perlakuan yang dicoba dengan control adalah 7 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Petak percobaan terdiri dari pohon kakao lindak (bulk) menghasilkan umur 16 tahun dengan komposisi klon Sca 6, Sca 12, dan ICS 60 dengan kepadatan populasi pohon sekitar 1.200 tanaman per hektar. Penyemprotan dilakukan menggunakan alat sprayer dengan volume larutan 400 liter/hektar, dengan demikian volume larutan per pohon tergantung dari kepadatan tanaman/jarak tanamnya, penyemprotan dilakukan 3 kali dengan interval seminggu sekali.

Tujuan dilakukan pelatihan dan penggunaan pestisida nabati untuk pengendalian hama PBK dan helopeltis pada tanaman kakao agar petani kakao mengetahui inovasi baru pengendalian dengan pestisida nabati pada tanaman kakao sehingga produksi tanaman kakao meningkat dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan petani.

e. Kegiatan Pelatihan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Kelapa Sawit di Kabupaten Paser

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 Juni 2015 di Desa Bukit Seloka Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Jumlah peserta sebanyak 25 orang terdiri dari kelompok Tani Karya Persada 3 orang, kelompok Tani Mukti Tani 9 orang, kelompok Tani Usaha Baru 3 orang, kelompok Tani Hasrat Maju 2 orang, kelompok Tani Agro Persada 1 orang, Kelompok Tani Dieng Asri 5 orang, kelompok Tani Gajah Mungkur 1 orang, kelompok Tani Karya Baru 1 orang.

Penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit atau Ganoderma yang disebabkan oleh jamur pathogen *Ganoderma boninense*. Merupakan penyakit terpenting di perkebunan kelapa sawit, biasanya menyerang tanaman kelapa sawit yang telah berumur sekitar 25 tahun atau menyerang tanaman yang lebih muda sekitar 10-15 tahun, 20-30% menyebabkan serangan berat.

f. Kegiatan Pengendalian Teknis Hama *Oryctes rhinoceros* Tanaman Kelapa dengan jamur *Metarhizium anisopliae* di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Penajam Paser Utara

Kegiatan pengendalian teknis hama *Oryctes rhinoceros* tanaman kelapa dengan jamur *Metarhizium anisopliae* untuk mempersiapkan manusia sebagai subjek agar mereka mampu dan dengan senang hati dan bergairah berusaha tani dengan mempergunakan teknologi baru pada keadaan fisik yang tersedia sehingga mampu baik moril maupun materi menjadi pengusaha tani modern dan dinamis.

Dari hasil pengendalian hama *Oryctes rhinoceros* dengan menggunakan jamur *Metarhizium anisopliae* di beberapa lokasi yang ada serangan hama *Oryctes* pada perkebunan kelapa petani memang ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengendalian yaitu masalah cuaca dimana terjadi musim panas yang berkepanjangan sehingga jamur *Metarhizium* tidak berkerja sesuai dengan yang diharapkan. Setelah dilakukan pengamatan di lapangan masih adanya tanaman kelapa yang terserang hama *Oryctes* itu artinya banyak larva yang tidak terkontaminasi dengan jamur *metarhizium*, karena musim panas sangat mempengaruhi pertumbuhan spora dari jamur.

- **Output :**

Terlaksananya Pengendalian OPT hama *Oryctes rhinoceros* pada kelapa perkebunan di Kalimantan Timur dan terfasilitasinya kelompok tani

- **Outcome :**

- Terkendalinya OPT penting perkebunan
- Terjadinya transfer teknologi metode pengendalian *Oryctes rhinoceros* kepada petani lain dalam kelompok tani masing-masing.

g. Kegiatan Pemeliharaan Lanjutan Kebun Pestisida Nabati di Kabupaten Penajam Paser Utara

Isu dalam perdagangan internasional yang berkembang saat ini adalah kekhawatiran konsumen akan adanya residu pestisida dan kontaminasi mikroba seperti *Escherichia coli* dan *Salmonella* serta jamur terutama yang menghasilkan aflatoxin yang dapat mengganggu kesehatan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa petani sampai saat ini masih belum bias melepaskan diri dari pestisida selama kegiatan bertani, pestisida masih diperlukan dan masih merupakan mitra kerja bagi petani, walaupun harganya relatif mahal, sehingga apabila penggunaan pestisida dihentikan secara drastis maka dikhawatirkan produksi pertanian akan turun. Oleh sebab itu, sudah tiba saatnya untuk memasyarakatkan pestisida nabati yang ramah lingkungan.

- **Output yang diharapkan**

Terlaksananya pemeliharaan kebun pestisida nabati

- **Outcome yang diharapkan**

Tersedianya kebun koleksi pestisida nabati sebagai bahan pengendali OPT

h. Kegiatan Identifikasi dan Ekspansi OPT penting Tanaman Perkebunan

Dari beberapa bagian/elemen yang mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan identifikasi OPT penting perkebunan untuk menekan tingkat serangan OPT bersifat preventif, kuratif dan pengendalian serangan (eksplosif/noneksplosif).

7. UPTD Teknologi Terapan Budidaya Perkebunan

Pada tahun 2015 ada 5 (Lima) program kerja yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan, diantaranya meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
4. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
5. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan yang meliputi:
 - a. Pemeliharaan Kebun di Km.36, Km 38, Km 41 Loa Janan
 - b. Pengembangan Program Pembangunan kebun Induk Perkebunan (*Technopark*) di km.41 Loa Janan.
 - c. Sarana dan Prasarana Pengolah Tepat Guna

Untuk kegiatan program peningkatan penerapan teknologi pertanian:

a. Pemeliharaan Kebun Induk Perkebunan (Tekno Park) di km 36, 38, dan 41



Tujuan dan sasaran dilaksanakannya kegiatan ini adalah

- 1). Untuk meningkatkan produksi atau produksifitas kebun,
- 2). Untuk meningkatkan penghasilan PAD Daerah dan ketersediaan sarana dan prasarana Teknologi Budidaya dan atau Pengolahan Hasil,
- 3). Untuk melestarikan keberlangsungan komoditi karet, lada dan aren sebagai sumber plasma nuftah di Kaltim,
- 4). Pembangunan Demplot Mini di km. 41. Waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kebun di km.36,38,41 Loa Janan dilaksanakan antara bulan Januari s/d Desember 2014. Bertempat di Jalan Poros Samarinda Balikpapan Km.36,38,41 Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dasar dan Pembiayaan Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kebun di Km.36,38,4 1 Loa Janan adalah DPA-SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2.01.02.00.00.4. Tanggal 31 Desember 2014 UPTD Teknologi Terapan Perkebunan (T2P) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014. Sebesar Rp. 853.690.000,- .

b. Pengembangan Program Pembangunan Kebun Induk Perkebunan (Tekno Park) di Km. 41

Loa Janan

Tujuan dan sasaran dari kegiatan ini adalah Agar masyarakat petani perkebunan di Kaltim. Lokasi datang serta melihat langsung mengenai teknologi terapan terhadap pengelolaan dan pengembangan berbagai komoditas unggulan, sebab kegiatan ini diarahkan menjadi outletnya pengembangan teknologi perkebunan, bahwa di kawasan ini dengan segala fasilitasnya dapat dimanfaatkan masyarakat petani perkebunan untuk melakukan uji coba maupun pelatihan-pelatihan perkebunan, khususnya pelatihan-pelatihan maupun uji coba yang berkaitan dengan pengembangan teknologi perkebunan maupun guna peningkatan produksi perkebunan. Karena dilokasi ini sebagai kebun induk tentunya memiliki berbagai jenis komoditas tanaman un dilaksanakan antara bulan Januari s/d Desember 2014. Waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kebun di km.36,38,41 Loa Janan dilaksanakan antara bulan Januari s/d Desember 2014. Bertempat di Jalan Poros Samarinda Balikpapan Km.36, Km 38, Km 41 Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dasar dan Pembiayaan Pelaksanaan kegiatan pengembangan program pembangunan kebun Induk Perkebunan (Tekno Park) di Km. 41 Loa Janan adalah DPA-SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2.01.02.00.00.4. Tanggal 31 Desember 2014 UPTD Teknologi Terapan Perkebunan (T2P) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2014. Sebesar Rp. 294.100.000,-

c. Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna

➤ Tujuan

- Memperkenalkan produk unggulan dan proses pengolahan pasca panen kepada kelompok tani, petani/masyarakat serta dinas dan instansi terkait di Kabupaten/Kota, yang berhubungan dengan pengolahan produk baik pangan atau non pangan.
- Memfasilitasi pelatihan teknologi pengolahan pasca panen komoditi unggulan perkebunan baik pangan maupun non pangan.
- Menjaga kondisi alat-alat yang ada di Workshop yang berhubungan dengan pengolahan hasil perkebunan, baik pangan maupun non pangan.

➤ Output

Terselenggaranya kegiatan sarana dan prasarana teknologi tepat guna UPTD Teknologi Terapan Perkebunan (T2P) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2015.

➤ **Outcome**

- Teknologi pengolahan hasil produk perkebunan baik pangan maupun non pangan dapat disebarluaskan kepada kelompok tani, petani/masyarakat di Kabupaten/Kota.
- Terjaganya alat-alat yang ada di workshop, sehingga dapat dioperasikan dengan maksimal.
- Mendukung kegiatan teknologi pengolahan hasil pasca panen dan praktek dalam proses pengolahan produk-produk unggulan perkebunan.

8. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan

➤ **Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit**

Kegiatan pengawasan peredaran dan label benih perkebunan yang telah dilaksanakan meliputi:

1) Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan

a. Rekapitulasi dan Pengumpulan data SP2BKS (Surat Persetujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit)

SP2BKS merupakan surat yang diperlukan untuk pengawalan dan persyaratan dalam pemesanan benih kelapa sawit ke sumber benih kelapa sawit resmi diberikan atas permohonan dari konsumen/pembeli benih baik perorangan, kelompok atau badan usaha. Selain itu SP2BKS juga merupakan salah satu syarat administrasi dalam proses sertifikasi benih yang akan disalurkan bahwa benih bermutu benar berasal dari sumber benih resmi serta untuk mengetahui jumlah keperluan benih kelapa sawit yang digunakan dalam pembangunan perkebunan. Adapun hasil dari rekapitulasi SP2BKS yang telah dikeluarkan oleh instansi yang berwenang untuk keperluan pemesanan benih kelapa sawit Kalimantan Timur pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. SP2BKS yang dikeluarkan oleh instansi/dinas yang membidangi perkebunan tahun 2015

No	Instansi/Dinas	Jumlah Pemohon	Jumlah Benih	Ket
1	Dirjenbun	4	2.600.000	Posisi s/d 31 Desember 2015
2	Disbun Prov. Kaltim	26	4.702.000	
3	Disbun Kab. Kutim	29	2.629.450	

4	Dishutbun Kab. PPU	5	120.000	
5	Distanbun Kab. Paser	8	102.700	
6	Disbunhut Kab. Kukar	1	220.000	
7	Disbuntanakan kab Kubar	6	60.000	
8	Distanbuthut Kota Samarinda	1	10.000	
Jumlah		80	10.444.150	

b. Merekapitulasi data pemasukan benih (bibit) tanaman perkebunan di Kalimantan Timur

Data pemasukan benih kelapa sawit di Kalimantan dilakukan dengan cara koordinasi dan kerjasama dengan petugas Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas 2 Tarakan wilayah Berau dan Stasiun Pertanian Kelas I Samarinda (lihat pada lampiran). Sedangkan data pemasukan benih untuk bibit tanaman perkebunan lainnya dilakukan dengan cara pemantauan. Adapun data pemasukan benih tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8. Data jumlah pemasukan benih tanaman perkebunan lainnya di Kalimantan Timur tahun 2015

No	Komoditi	Asal Bibit	Jumlah Bibit	Keterangan
1	Karet	Kalsel	315.000	Posisi 31 Desember 2015
2	Kakao	Jawa Timur	37.000	
3	Kelapa Dalam	Sulawesi Tengah	85.000	

c. Merekapitulasi data pengeluaran benih tanaman perkebunan dari Kalimantan Timur

Adapun data pengeluaran benih tanaman perkebunan dari Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9. Data pengeluaran benih kelapa sawit dari sumber SSGU PT. London Sumatra Tbk. Samarinda tahun 2015

No	Daerah Tujuan	Jumlah Benih	Keterangan
A	Kalimantan Utara		Posisi 31 Desember 2015
1.	Kab. Bulungan	77.305	
2.	Kab. Tana Tidung	165.650	
3.	Malinau	1.500	
B	Kalimantan Selatan		
1.	Kab. Banjar	148.621	
2.	Kab. Tanah Bumbu	394.910	
C	Kalimantan Tengah		
1.	Kab. Mantingan	20.604	
D	Sulawesi Tengah		
1.	Kab. Mamuju	516	
E	Sumatera Utara		
1.	Kab. Simalungun	50.009	
	Jumlah	980.688	

d. Pengawasan peredaran benih kelapa sawit illegal

Tabel 4.10. Data temuan kasus temuan peredaran kelapa sawit illegal di Kalimantan Timur tahun 2015

No	Kab/kota	Uraian Tugas	Tingkat Penanganan	Ke t
1	Samarinda Kelurahan Sempaja	Ditemukan benih/kecambah kelapa sawit dengan dokumen palsu asal PPKS Medan sebanyak 1 peti isi 5.000 kecambah dari 4 peti jumlah 20.500 kecambah milik sdr. Subakir alias Bobby dan diduga sisa benih telah diedarkan	Dilaporkan kepada dan diproses oleh pihak kepolisian	Kejadian bulan Juli 2015

➤ **Temu Teknis Pengawas dan Pongedar Benih Perkebunan**

Pertemuan diselenggarakan bertempat di Balai Pendidikan Pelatihan Kehutanan Samarinda Jl. Untung Suropati Kelurahan Sungai Kunjang Samarinda. Pelaksanaan meliputi persiapan dan waktu pelaksanaan pertemuan diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015.

Peserta berasal dari petugas pengawas benih tanaman provinsi dan pengawas benih perkebunan kabupaten/kota serta pongedar benih perkebunan se-Kalimantan Timur berjumlah sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.11. Asal peserta Temu Teknis Pengawas dan Pongedar Benih Perkebunan

No	Asal Peserta	Jumlah	
		Pengawas Benih	Pongedar Benih
1	Kabupaten Paser	2	2
2	Kabupaten Penajam Pasir Utara	1	3
3	Kota Balikpapan	3	-
4	Kota Samarinda	11	3
5	Kabupaten Kutai Kertanegara	2	5
6	Kabupaten Kutai Barat	1	1
7	Kabupaten Mahakam Ulu	1	-
8	Kota Bontang	1	-
9	Kabupaten Kutai Timur	2	-
10	Kabupaten Berau	2	-
	Jumlah	26	14

Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah:

1. Dengan telah diterbitkan **Permentan Nomor : 02/Permentan/SR.120/I/2014** dan berikut perubahannya yaitu Permentan Nomor : **08/Permentan/SR.120/IV/2015** tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina, maka Permentan Nomor : **39/Permentan/OT.120/8/2006** dinyatakan sudah tidak berlaku lagi.
2. Terdapat perubahan nomenklatur untuk istilah nama **penangkar benih** tanaman perkebunan sudah tidak ada lagi diganti dengan nama **pongedar benih** bina tanaman perkebunan dan **Tanda Registrasi Usaha Perbenihan (TRUP)** diganti dengan **Ijin atau Tanda Daftar sebagai Produsen atau Pongedar Benih Bina Perkebunan (TDPBBP)**.
3. Kewenangan penerbitan usaha perbenihan sesuai dengan Permentan Nomor : 39/Permentan/OT.120/8/2006 berupa **TRUP (Tanda Registrasi Usaha Perbenihan)** adalah diterbitkan oleh **bupati/walikota**, tetapi dengan Permentan Nomor : 08/Permentan/SR.120/IV/2015 khusus untuk usaha benih tanaman perkebunan

diterbitkan oleh **gubernur atas rekomendasi dari Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi sertifikasi dan pengawasan peredaran benih provinsi.**

4. Untuk mendapatkan rekomendasi sebagai pengedar benih bina tanaman perkebunan, maka pemohon harus mengajukan secara tertulis ditujukan kepada Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selanjutnya akan dibentuk Tim Penilai Usaha Perbenihan untuk menilai kelayakan usaha sebelum diterbitkan rekomendasi.
5. Masih ditemukan peredaran benih kelapa sawit illegitim/palsu yang tersebar di beberapa kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur. Ada dugaan pengiriman benih kelapa sawit illegitim yang masuk ke Kalimantan Timur melalui bandara Sepinggian Balikpapan dikemas/dibungkus dalam kardus yang disamarkan. Dikirim melalui jasa pengiriman barang lewat kantor pos atau jasa pengiriman barang lainnya, sehingga perlu dilakukan peningkatan pengawasan bekerja sama dengan pihak Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan guna mencegah peredaran benih tersebut.
6. Dilaporkan juga ditemukan pembibitan kelapa sawit illegitim di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara dengan umur dan jumlah bibit bervariasi di lapangan.
7. Terhadap kasus ini perlu dilakukan sosialisasi, pembinaan dan penegakan hukum dengan melibatkan pihak kepolisian agar bibit tidak beredar yang bila ditanam akan merugikan pihak konsumen bibit atau bagi petani pembeli bibit tersebut.
8. Pihak kepolisian melalui jajarannya ditingkat polda, polres maupun polsek siap membantu PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam menangani kasus-kasus peredaran benih tanaman perkebunan ilegal/palsu serta upaya penegakan hukum Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
9. Mengingat sumber benih peredaran benih kelapa sawit illegitim/palsu berasal dari luar provinsi Kalimantan Timur dan sudah lintas provinsi, maka perlu dukungan kebijakan dari pusat /Direktorat Jenderal Perkebunan untuk melakukan tindakan secara nasional berupa operasi yustisi.
10. Terdapat perbedaan bentuk label biru benih karet yang berasal dari Kalimantan Selatan dengan label benih karet dari Kalimantan Timur.
Terhadap permasalahan tersebut sebagai pedoman tentang perlabelan benih harus mengacu kepada Pasal 27 dan Pasal 28 Permentan No. : 08/Permentan/SR.120/3/2015 yang baru.

11. Mengingat benih dan dokumen benih kelapa sawit yang banyak dipalsukan dari sumber benih PPKS Medan, maka diharapkan dukungan dari PPKS Medan untuk mengungkap kasus tersebut atau setidaknya menjadi saksi ahli.
12. Pengawas Benih Perkebunan Kabupaten/Kota diminta untuk membuat laporan bulanan sebagaimana form laporan yang ada dan dikirimkan kepada Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Kalimantan Timur Jl. Slamet Riadi Gang 6 Samarinda atau melalui faxsmile (0541) 273438 atau email : uptd_pbp.kaltim@.com selambat-lambatnya tanggal 5 setiap bulannya dengan tembusan kepala dinas yang membidangi kabupaten/kota.

- **Output**

Terlaksananya pertemuan teknis pengawas dan pengedar benih perkebunan se Kalimantan Timur dengan peserta sebanyak 40 orang

➤ **Pertemuan sosialisasi peraturan perbenihan di kabupaten**



Pertemuan dilaksanakan pada 4 (empat) tempat yaitu:

1. Samboja Kutai Kartanegara pada tanggal 9 – 10 April 2015
 2. Gunung Kombeng Kutai Timur pada tanggal 16-17 Maret 2015
 3. Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 26 Oktober 2015
 4. Kabupaten Berau pada tanggal 16 Oktober 2015
- Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah:
- Para peserta sosialisasi masih sedikit yang mengetahui adanya peraturan perbenihan dan tentang pentingnya penggunaan benih bermutu sebagai bahan tanam dalam system budidaya perkebunan
 - Informasi sumber ketersediaan benih bermutu (berlabel) masih kurang sehingga hal ini dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab untuk menjual benih palsu dengan harga yang lebih murah
 - Peraturan-peraturan yang mengatur tentang perbenihan meliputi : Undang-undang no. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, Peraturan Menteri Pertanian nomor 2/Permentan/SR.140/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015
 - Para pengedar benih ilegal masih ada yang belum mengetahui bahwa tindakan memperjualbelikan benih ilegal dapat dikenakan hukum pidana

- Para petani masih belum bisa membedakan antara benih ilegal dengan benih yang bersertifikat
- **Output**
Terlaksananya kegiatan pertemuan sosialisasi peraturan perbenihan pada 4 (empat) kabupaten

➤ **Penanganan kasus benih ilegal oleh PPNS**



Pada tahun 2015 terdapat kasus yang ditangani oleh PPNS Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan pihak kepolisian terhadap pengedar benih/kecambah kelapa sawit ilegal.

Tabel 4.12. Temuan kasus benih tanaman perkebunan ilegal oleh PPNS di Kalimantan Timur tahun 2015

No	Lokasi	Uraian Kasus	Tingkat Penanganan	Keterangan
1	Balikpapan	<p>Kasus peredaran benih kelapa sawit ilegal di Balikpapan. Proses hukum oleh PPNS bersama sama penyidik kepolisian Polresta Balikpapan. Atas nama 4 tersangka sebagai berikut :</p> <p>1. dr. MARIAMIN tgl 18 Juni 2015 tertangkap tangan pada saat mengambil kiriman barang di JNE barang tersebut adalah kecambah kelapa sawit sebanyak 5 koli masing2 koli berisi 5.000 kecambah kelapa sawit = 25.000 kec.kelapa sawit,</p>		6 bln kurungan penjara

	<p>kecambah tidak dilengkapi dengan dokumen resmi. Sdr. MARIAMIN di bawah ke Polresta Balikpapan untuk dimintai keterangan.</p>	12 bln kurungan penjara
	<p>2. dr. ALI MUKTI NASUTION tgl 19 2015 tertangkap tangan pada saat mengambil barang ke JNE barang tersebut adalah kecambah kelapa sawit sebanyak 2 koli masing2 koli berisi 5.000 kecambah = 10.000 kecambah kelapa sawit. Kecambah tersebut tidak dilengkapi dengan dokumen yang resmi. Sdr. ALI MUKTI NASUTION dibawa ke Polresta Balikpapan untuk diambil keterangannya.</p>	12 bln kurungan penjara
	<p>3. dr. M. RIZKI adalah pemilik barang yang dikirim ke Sdr. MARIAMIN dan Sdr. ALI MUKTI NASUTION . hasil pengembangan kasus Sdr. MARIAMIN dan Sdr. ALI MUKTI NASUTION maka ditelusuri keberadaan Sdr. M> RIZKI yang tinggal di Jl. Bey Komp.Korem Blok C No.18 RT 602 RW 011 Simpang Tiga Pekan Baru Prov. Riau. Sdr. M.RIZKI melarikan</p>	

	<p>diri tapi akhirnya menyerahkan diri ke polresta Balikpapan</p> <p>4. dr. AZIS adalah salah satu pemilik kecambah kelapa sawit yang diedarkan oleh Sdr.MARIAMIN. Sdr. AZIZ tinggal di Jl. Bey Komp. Korem Simpang Tiga Pekan Baru Prov. Riau waktu penggrebekan kabur sampai saat ini</p> <p>5. Pada tanggal 7 Agustus dilakukan penggrebekan oleh petugas PPNS dan Kasi Pengawasan bersama dengan penyidik kepolisian polsek Samarinda Utara di rumah Sdr. Bobby dikomplek perumahan Sempaja, ditemukan 5.000 kecambah kelapa sawit yang dilengkapi dengan dokumen setelah diteliti dokumen palsu kasus dilimpahkan ke Poltabes Samarinda</p> <p>6. Ditemukan pembibitan kelapa sawit diduga palsu/ilegitim sebanyak 10.000 bibit umur 3 s/d 10 bulan di desa Sumber Sari Kecamatan Sebulu</p>	Desember 2015
--	---	---------------

2	Samarinda	<p>Kabupaten Kutai Karta Negara di rumah Sdr. Wagino. Menurut keterangan Sdr. Wagino bibit kelapa sawit tersebut adalah milik Sdr. Bobby. Tanggal 5 Oktober 2015 dilakukan larangan sementara peredaran yang dikeluarkan oleh Ka. UPTD PBP setelah 30 hari di berikan larangan peredaran yang di sampaikan oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.</p>
3	Kutai Karta Negara	<p>7. Ditemukan pembibitan kelapa sawit diduga palsu/ilegitim di Desa Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara sebanyak ±2.000 bibit umur 3-4 bulan milik Sdr. Arbani alias Beni</p> <p>8. Pemusnahan bibit kelapa sawit ilegitim milik Sdr. Rihat Sinaga sebanyak 12.000 bibit umur 12 bulan di Kec. Batu Engau</p>

- **Output**

Terlaksananya pemusnahan bibit ilegal sebanyak 12.000 bibit milik saudara Ruhut Sinagi di Kecamatan Batu Engau Kabupaten paser.

➤ Seksi Pengujian dan Sertifikasi Benih

Program Perluasan Komoditas Perkebunan Non Sawit

1. Melakukan pengujian dan sertifikasi benih bina pada tanaman perkebunan berdasarkan permohonan dari sumber benih maupun penangkar benih untuk selanjutnya hasil penerimaan retribusi disetorkan ke Kas Daerah.

Data Sertifikasi benih perkebunan yang telah diterbitkan sertifikasi/SKMB pada tahun 2015 sebagai berikut:

a. Bibit kelapa sawit

- Jumlah pemohon : 12
- Jumlah sertifikat yang diterbitkan : 166
- Jumlah bibit : 961.454

b. Kecambah kelapa sawit

- Jumlah pemohon : 1
- Jumlah SKPU yang diterbitkan : 74
- Jumlah kecambah : 2.503.382

c. Pohon kelapa sawit

- Jumlah pemohon : 4
- Jumlah SKPU yang diterbitkan : 4
- Jumlah pohon : 333.832

d. Bibit karet

- Jumlah pemohon : 6
- Jumlah sertifikat yang diterbitkan : 8
- Jumlah bibit : 503.361

e. Kecambah Aren

- Jumlah pemohon : 1
- Jumlah SKMB yang diterbitkan : 15
- Jumlah kecambah : 18.014

f. Bibit Aren

- Jumlah Pemohon : 2
- Jumlah SKMB yang diterbitkan : 4
- Jumlah bibit : 11.740

g. Bibit Lada

- Jumlah Pemohon : 2
- Jumlah SKMB yang diterbitkan : 5
- Jumlah bibit : 133.925

h. Bibit Kakao

- Jumlah Pemohon : 1
- Jumlah SKMB yang diterbitkan : 2
- Jumlah bibit : 36.105

i. Bibit Kelapa Dalam

- Jumlah Pemohon : 1
- Jumlah SKMB yang diterbitkan : 1
- Jumlah bibit : 82.700

Tabel 4.13. Penerimaan retribusi sertifikasi benih tanaman perkebunan tahun 2015

No	Jenis Benih Tanaman	Jumlah Benih	Penerimaan Retribusi (Rp)	Jumlah SKPU/Sertifikat
1	Kelapa Sawit			
	bibit	1.382.076	138.207.600	170
	kecambah	2.838.192	70.954.800	74
2	Karet			
	bibit	632.500	31.625.000	8
3	Kakao			
	Bibit	36.105	1.083.150	2
4	Lada			
	Bibit	137.350	3.433.750	5
5	Aren			
	bibit	12.090	604.500	4
6	kecambah	14.641	146.410	15
	Kelapa dalam			
	bibit	85.000	4.250.000	1
	Jumlah	5.137.954	250.305.210	279

Melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan prosedur sertifikasi benih serta Perda Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2012 tentang retribusi jasa usaha kepada penangkar benih perkebunan.

9. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05)

- **Tujuan :**

Tujuan dari kegiatan Satuan Kerja (05) pada sektor pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur tahun 2015 antara lain :

1. Mempercepat adanya Revitalisasi Pembangunan Perkebunan
2. Memfasilitasi kegiatan terhadap gangguan Usaha Perkebunan serta penanggulangan bencana kebakaran lahan dan kebun
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui kegiatan SL-PHT
4. Memperbaiki sistem Budidaya Tanaman Lada melalui Intensifikasi tanaman
5. Memperbaiki kondisi tanaman dengan penggantian benih yang bermutu, bersertifikat dan berkualitas
6. Melakukan Upaya percepatan penyediaan kebun sumber bahan tanaman
7. Melakukan upaya penurunan serangan OPT pada tanaman Perkebunan

- **Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai :

1. Tercapainya Revitalisasi perkebunan di wilayah Kabupaten/Kota
2. Menurunnya tingkat gangguan usaha perkebunan di wilayah Kalimantan Timur
3. Meningkatnya SDM petani pekebun dalam melaksanakan kegiatan penanganan OPT
4. Meningkatnya Produksi dan Mutu tanaman lada di wilayah Kalimantan Timur Khususnya di kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara.
5. Tersediannya Sumber bahan tanaman di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Timur
6. Meningkatnya Produksi Lada terhadap penurunan OPT di Kab. Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)
7. Meningkatnya pendapatan Petani pekebun yang ada di wilayah Kalimantan Timur.

A. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Rempah dan Penyegar. Dengan mata Anggaran

- a. Kegiatan Intensifikasi Tanaman Lada di wilayah Kalimantan Timur seluas 800 Ha yang dialokasikan pada 2(dua) Kabupaten yaitu : 1). **Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) seluas 500 Ha** dan 2). di **Wilayah kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) seluas 300 Ha**. Untuk kegiatan Intensifikasi tersebut para petani diberikan bantuan berupa " Pupuk NPK sebanyak 350 Kg/Ha ; Insektisida sebanyak 1(satu) liter / Ha dan Gunting Stek sebanyak 1(satu) Unit / Ha. Untuk **Intensifikasi wilayah Kabupaten Kukar (500 Ha)** melibatkan 36 Kelompok tani (500 KK) yang terbagi pada 2 Kecamatan yaitu : Kecamatan Loa Janan (17 kelompok tani) dan Kecamatan Samboja (19 Kelompok tani) dengan total bantuan Pupuk NPK sebanyak **175.000 kg.**; Pestisida sebanyak **500 Liter** dan Gunting stek sebanyak **500 unit**. Dan untuk **wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara seluas 300 Ha** dengan melibatkan 19 kelompok tani (300 KK) yang terbagi 1 Kecamatan 8 Desa. Dengan total bantuan yang diberikan yaitu : Pupuk NPK sebanyak 105.000 Kg; Pestisida sebanyak 300 liter dan Gunting stek sebanyak 300 Unit. Keseluruhan bantuan telah diterima oleh masing-masing petani yang ikut dalam kegiatan intensifikasi tersebut.
- b. Kegiatan Pengembangan Kebun Benih Tanaman Rempah dan Penyegar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pengembangan tanaman lada sebagai sumber bahan tanam (Plasma nutfah) dari lada yang saat ini di Kalimantan Timur mulai ditinggalkan petani, oleh karena maraknya pembangunan perkebunan yang saat ini sedang berkembang dengan pesat yaitu Pengembangan Kelapa Sawit.
- Pembangunan Kebun Lada tersebut dilaksanakan seluas 2 (dua) Ha dengan lokasi pengembangan di daerah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar), sedangkan lahan yang digunakan yaitu Lahan kebun Dinas Perkebunan Provinsi di Kec, Loa Janan Km. 41, jumlah tanaman lada yang ditanam sebanyak 3.200 batang dengan klon yang digunakan yaitu " MALONAN 1 " yang bermakna nama daerah asal yaitu " Ma. Badak dan Loa Janan " saat ini perkembangan pertumbuhan tanaman kurang sempurna , hal ini dikarenakan pada saat tanam kondisi cuaca masih kemarau sehingga pertumbuhan stek lada yang ditanam menjadi terhambat.
- c. Untuk mendukung pembinaan dan kesinambungan kegiatan khususnya dalam melakukan evaluasi kegiatan khususnya tanaman rempah dan penyegar (kakao) tenaga Kontrak

pendamping masih berperan khususnya pada wilayah binaan masing-masing yaitu :Kabupaten Berau, Malinau dan Nunukan.

- d. Kegiatan Peningkatan Mutu Lada. Kegiatan ini yaitu melakukan pembangunan sarana pasca panen lada yang diperuntukkan kepada kelompok pengelola kebun lada di 2(dua) Kabupaten yaitu (1) Kabupaten Kutai Kartanegara , (2) Kabupaten Penajam Paser Utara. Paket yang disediakan pada masing-masing Kabupaten yaitu : Bak Perendam 1 paket), Lantai Jemur (150 M²), Terpal 2 (dua) unit dan Para-para 2(dua) unit. Namun dalam pelaksanaannya pembangunan sarana tersebut di 2(dua) Kabupaten tidak terealisasi , hal ini disebabkan harga (pagu dana) yang tersedia tidak sesuai dengan biaya yang berlaku di tempat rencana kegiatan.

Dari seluruh total biaya yang tersedia pada mata anggaran (**1775**) yaitu Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Rempah dan Penyegar biaya yang tersedia sebesar (*Pagu*) **sebanyak Rp. 4.673.346.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.535.051.275,- (75,64 %)** dengan *capaian fisik* kegiatan sebanyak **84,08 %**.

Rendahnya serapan anggaran tersebut salah satunya adalah adanya *Silpa positif* dari kegiatan pelaksanaan pengadaan kegiatan Intensifikasi Lada seluas 800 Ha yang merupakan kegiatan pengadaan untuk diberikan kepada petani dilapangan sebagai bantuan , serta adanya kegiatan yang tidak relevan dengan kondisi lapangan sehingga tidak terealisasi pelaksanaannya termasuk sisa anggaran yang telah digunakan namun dilihat dari realisasi pembayaran sudah sesuai dengan standart biaya yang telah ditetapkan .

B. Kegiatan pelaksanaan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Tahunan

a. Kegiatan Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit

Kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan Peremajaan Karet, adapun kegiatan dimaksud yaitu Melakukan penggantian Benih Kelapa Sawit yang ditanam petani pada saat awal merupakan benih / bibit kelapa sawit yang asal usulnya tidak diketahui , bahkan tidak mempunyai sertifikat benih yang seharusnya ada pada benih tersebut. Kegiatan penggantian benih kelapa sawit yang tidak bermutu, bersertifikat dilakukan di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu ditempatkan pada Kecamatan Ma. Badak, Kecamatan Sebulu dan Kecamatan Ma. Kaman.dengan jumlah kelompok tani sebanyak 7 (tujuh) kelompok.yang diperuntukkan pada lahan seluas 100 Ha.

Untuk bantuan benih kelapa sawit Unggul , bermutu, bersertifikat berjumlah sebanyak 15.000 batang dan rata – rata per Ha mendapat jumlah bantuan bibit sebanyak masing-masing 150 batang. Tanaman yang sudah tertanam dimusnahkan dengan cara dibongkar, ditebang dan dibakar dan langsung digantikan dengan tanaman baru yang unggul, bermutu dan bersertifikat. Untuk penggantian bibit kelapa sawit yang tidak bermutu tersebut rata-rata tanaman yang dimusnahkan minimal umur 1 (satu) tahun, sedangkan biaya untuk pemusnahan(bongkar, tebang dan bakar sampai kepada penanaman bibit yang diberikan (unggul bermutu dan bersertifikat) dilakukan oleh petani pemilik kebun sendiri secara swadaya, sebab anggaran untuk kegiatan dimaksud tidak ada dialokasikan pada kegiatan dilapangan. Untuk pembinaan , pengawasan dan pengawalan kegiatan khususnya penyaluran bibit kelapa sawit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada dengan berpedoman pada prinsip-prinsip partisipatif, transparansi dan akuntabel.

b. Kegiatan Program Revitalisasi Perkebunan

sebagai upaya percepatan pengembangan perkebunan rakyat melalui Perluasan, Peremajaan dan Rehabilitasi tanaman. Dukungan lain yang menunjang kegiatan tersebut yaitu adanya kredit investasi oleh perbankan dan subsidi bunga oleh Pemerintah, Pelaksanaan Revitalisasi dilaksanakan dengan 2 (dua) pola yaitu :

1. Pola Kemitraan

Pola kemitraan melibatkan perusahaan di bidang perkebunan sebagai mitra pengembangan dalam pembangunan kebun, pengolahan dan pemasaran hasil

2. Pola Non Kemitraan.

Pola Non Kemitraan yaitu keterlibatan Perusahaan sebagai bapak angkat dalam membangun perkebunan khususnya kebun plasma yang didukung dana dari Talangan Perusahaan. Saat ini pelaksanaan Revitalisasi di Kalimantan Timur telah dilaksanakan selama 5 (lima) tahun , perkembangannya perlu adanya sosialisasi yang rutin sebab kendala utama dalam program Revitaliasi adalah proses administrasi yang selalu terhambat. Tahun 2012 telah dilaksanakan usulan / rekomendasi revitalisasi dari amanat yang diberikan kepada Dinas Kabupaten / Kota telah ditetapkan perusahaan calon mitra Program Revitalisasi Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

1. Wilayah pengembangan perkebunan di kab. Kutai Timur;
2. Wilayah Pengembangan Perkebunan di Kab. Paser;
3. Wilayah Pengembangan Perkebunan di wilayah Kab. Kutai Kartanegara;

4. Wilayah Pengembangan Perkebunan di Kab. Berau serta
5. Wilayah Pengembangan Perkebunan di Kab. Penajam Paser Utara.

Kendala utama dalam pelaksanaan program Revitalisasi pembangunan perkebunan yaitu : penyusunan SK CP/CL oleh Pemerintah Kabupaten;

1. Masalah sengketa batas Desa yang belum selesai sehingga menghambat dalam
2. Proses administrasi CP/CL yang harus diketahui ditandatangani oleh Bupati juga dirasakan cukup menghambat, oleh karena kesibukan Bupati yang kadang keterlambatan proses penyelesaian Administrasi tersebut.
3. Pihak Perbankan sangat sulit membuat aturan kepada calon peserta Revitalisasi, sehingga membuat terkendalanya proses pelaksanaan Revitalisasi dilapangan (harus ada surat sertifikat tanah) sebagai jaminan/avalis pada bank.
4. Keterlambatan Perusahaan yang bermitra mengusulkan Calon Petani Peserta dalam melaksanakan Penilaian Fisik kebun yang merupakan syarat utama untuk proses konversi kepada pihak Bank.

Kegiatan dan pengawalan dilakukan dalam rangka untuk mengawal dan memonitor pelaksanaan dilapangan, baik kegiatan yang bersifat rutin sebagai pembinaan maupun kegiatan dalam rangka pembangunan perkebunan.

Sampai dengan tahun 2015 program Revitalisasi Perkebunan hanya mencapai lebih kurang 26.698,27.000 Ha dengan jumlah petani Plasma sebanyak 13.098 Kepala Keluarga.

Selanjutnya kegiatan Pembinaan dan Pengawalan Program Revitalisasi Perkebunan yang dilaksanakan pada wilayah Kabupaten : 1) Kutai Timur ; 2). Kabupaten Paser; 3). Kabupaten Berau; dilaksanakan dengan kegiatan Pertemuan dengan Beberapa Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang melaksanakan pola Kemitraan (Revitalisasi) dan Koperasi yang ikut dalam program Revitalisasi. Hasil yang diharapkan yaitu adanya Pemahaman dari peserat Koperasi tentang biaya yang harus ditanggung oleh Petani untuk Kredit kebun Revitalisasi, selanjutnya melaksanakan sinkronisasi Data yang ada baik dengan Pihak Dinas yang mebidangi Perkebunan di kabupaten , Pihak Perusahaan serta petani pekebun, adapun data yang ada dikompilasi untuk dijadikan dasar sebagai realisasi program Revitalisasi yang dilaksanakan oleh Perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Pada tahun 2014 (bulan Desember) dinyatakan bahwa program Revitalisasi Perkebunan dengan menggunakan dana Revitalisasi yang diebsidi oleh Pemerintah pusat telah berakhir, namun kebijakan untuk pembinaan program dimaksud tetap berjalan seperti biasa. Untuk Tahun 2015 dan 2016 pendanaan program Revitalisasi Perkebunan akan berlanjut dengan menggunakan dana yang dialokasikan pada dana **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** dengan kemudahan yang masih dikoordinasikan dengan pihak terkait. (Permenko, Permenkeu, Permentan dan Kep. Dirjen). Bagi petani pekebun yang non kemitraan dapat diberikan kemudahan pemberian kredit untuk pembangunan kebunnya oleh pihak Perbankan dengan beban bunga yang bersaing dan mudah diakses oleh petani.

Berdasarkan hasil pembinaan dilapangan serta hasil penilaian fisik kebun yang dilaksanakan pada tahun 2015 antara lain : 1) PTPN XIII di Kab. Paser seluas 765,22 Ha / 382 kk, Kebun PT. London Sumatera dengan Koperasi Harapan Jaya (554 Ha / 227 KK); PT. Etam Bersama Lestari seluas 434,87 Ha / 190 KK . Sampai dengan tahun 2015 diperkirakan tanaman kebun Revitalisasi /kemitraan yang sudah tertanam seluas : 26.698, 27 Ha (100 %) dengan jumlah pemilik kebun sebanyak : 13.098 KK.

Kendala utama dalam program Revitalisasi Perkebunan yang sering dirasakan adalah Proses administrasi yang selalu terhambat, hal ini perlu sinkronisasi antara daerah, Provinsi dan Pusat agar masalah administrasi dipermudah sehingga program revitalisasi akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Disamping itu juga masalah penyusunan dan proses CP/CL yang akan dibuatkan Surat Keputusan di daerah (Kabupaten), karena dirasakan juga cukup terhambat karena pengesahannya langsung diketahui oleh Bupati.Sementara aturan dari pihak Perbankan terutama masalah agunan (sertifikat) lahan yang harus jelas, serta keterlambatan pihak Perusahaan untuk melakukan proses penilaian fisik kebun yang menjadikan adanya perubahan suku bunga dan sangat dirasakan oleh petani peserta. Karena syarat utama untuk konversi kepada pihak Bank adalah kelayakan kebun untuk dialihkan ke pihak Bank dengan melalui Penilaian fisik kebun terlebih dahulu.

- Untuk mendukung pembangunan perkebunan di daerah kegiatan pengembangan kebun Induk / benih tanaman tahunan khususnya tanaman aren yang dicadangkan sebagai kebun sumber bahan tanam aren di daerah dilaksanakan pada Kabupaten Kutai Timur dengan luas 5 (lima) Ha dengan populasi tanaman per Ha sebanyak 150 pohon. Untuk

keberhasilan tanaman tersebut dilakukan penanaman pada lahan yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan setempat/ tanah milik Pemerintah, Penetapan lokasi pembangunan kebun induk Aren Kutim ini bahwa lahan yang digunakan adalah lahan yang bebas dari permasalahan yang artinya sebaiknya lahan yang dimiliki oleh Pemda atau Dinas setempat. Adapun lahan yang digunakan adalah lahan kepemilikan dari Dinas Perkebunan Kutai Timur sesuai dengan SK Bupati Kutai Timur Nomor : 371/02.188.45/HK/XI/2005 tanggal 23 Nopember 2005. Dengan status lahan ini maka kebun yang dibangun akan dapat berlangsung lama dan berkesinambungan. Dengan demikian kelangsungan dan kesinambungan kebun induk yang dibangun akan terjaga dan dapat dikembangkan berkelanjutan sebagai kebun sumber bahan tanam khususnya tanaman aren yang diambil dari kebun aren yang sudah legal dengan SK Menteri Pertanian yaitu : Aren Genjah Kutim. Kebun Induk Aren yang dibangun dialokasikan pada ***Desa Colle Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur***. dengan jumlah tanaman sebanyak 750 pohon.

- Dukungan lain untuk keberhasilan pembangunan perkebunan serta pendataan terhadap potensi perkebunan di daerah , dilakukan bantuan peralatan berupa GPS yang akan diberikan kepada petugas di Kabupaten.
- Maksud dan Tujuan adanya alat Pemetaan tersebut agar dapat diperoleh data-data lahan dan rencana areal pengembangan tanaman perkebunan dimasa yang akan datang.
- Kegiatan lain seperti adanya “ Dukungan Penanganan Pasca Panen dan Pembinaan Usaha salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu ***Pemberian Bantuan peralatan / alat Pasca panen untuk pasca panen tanaman karet di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara***, jumlah bantuan berupa peralatan yang diberikan untuk 2 (dua) Kelompok tani dengan jumlah kepemilikan lahan sebanyak 100 Ha/ 100 KK, namun karena minat petani karet yang melebihi dari 2(dua) kelompok tani maka sebagai pemerataan di daerah peralatan diberikan untuk 4 (empat) kelompok Tani masing-masing 1(satu) kelompok terdiri dari 25 Ha/25 KK. Sehingga jumlah luas lahan semula 100 ha tetap tercapai. *Bantuan sarana yang diberikan berupa Pisau sadap, mangkok sadap, ring mangkok, talang sadap, bak pembeku dan bahan pembeku lateks* yang masing-masing petani memperoleh sesuai dengan kebutuhan kelompok yang ada di lapangan..
- Kegiatan Penilaian Blok Penghasil Tinggi dan PIT Aren dilakukan di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur, kegiatan ini dilakukan dengan cara seleksi pohon contoh dengan rata-rata pohon contoh sebanyak 10 pohon. Penilaian

berdasarkan kriteria yang tertuang didalam penilaian, Untuk hasil penilaian meliputi komponen yang ada pada kondisi tanaman mulai dari tanaman itu sendiri sampai dengan produksi rata-rata perpohon. Berdasarkan hasil kegiatan lapangan maka direkomendasikan bahwa Tanaman Aren yang terdapat di Desa Kandolo kecamatan Teluk Pandan Kab. Kutai Timur sudah layak untuk dijadikan kebun blok penghasil tinggi (BPT) tanaman aren, dan selanjutnya Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pohon Induk Terpilih yang dapat dijadikan sumber benih untuk disebarluaskan kepada para pengguna benih unggul.

➤ **Kegiatan Koordinasi Pengembangan Tanaman tahunan**

Kegiatan ini dilaksanakan hanya pada kegiatan Pemetaan yaitu berupa ketersediaan alat komputer sebagai sarana untuk kelengkapan pemetaan sebanyak 1(satu) unit yang dapat digunakan untuk alat pemetaan terhadap komoditi unggulan tanaman tahunan. Dari

➤ **Kegiatan Dukungan Penanganan Pasca Panen dan Pembinaan Usaha**

Kegiatan ini meliputi kegiatan :

- Bantuan alat pasca Panen tanaman karet yang diberikan kepada kelompok tani pengelola karet di Kabupaten Kutai Kartanegara, peruntukan bantuan diberikan kepada 2 (dua) kelompok tani dengan jumlah luasan kebun karet yang menghasilkan sebanyak 100 Ha. Realisasi keuangan untuk kegiatan ini dari Pagu anggaran sebesar Rp. 119.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 113.823.800,- (95,09 %) dengan capaian fisik sebesar 100 %.
- Kegiatan Fasilitasi , Inventarisasi dan Identifikasi serta Penanganan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan dilaksanakan dengan beberapa Perusahaan Perkebunan khususnya Perkebunan kelapa sawit yang ada di wilayah Kalimantan Timur, berbagai permasalahan dibahas dalam pertemuan tersebut mendeklarasikan kesepakatan antar para pihak yang ada yaitu :
- a. Para pihak bersepakat mendorong pemberi IUP (oleh Bupati) seperti (Kabupaten Paser) yang antara lain : Apapun keputusan Bupati para pihak bersedia menerima secara suka rela. Keputusan Bupati ditargetkan sudah keluar paling lambat bulan Juli tahun 2016.
 - b. Para pihak bersedia menyerahkan data dan informasi terkait kasus ini kepada TIM Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur sebagai bahan

telaah dan laporan kepada Gubernur Kaltim, antara lain Dokumen ijin lokasi, IUP, bukti perolehan lahan dan dokumen pendukung lainnya. diperkirakan selesai Desember 2015.

c. Untuk realisasi point (a) TIM gabungan Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan Prov. Kaltim akan melaporkan hasil Fasilitasi kasus ini kepada Gubernur Kaltim dengan tembusan Bupati (Kab. Paser), diperkirakan selesai bulan Januari 2016.

d. Para Pihak bersedia bersepakat merealisasikan point(a) , TIM instansi terkait (BPN, Dinas yang terkait)

- Pertemuan koordinasi/rapat fasilitasi penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan yaitu melakukan pertemuan bagi para pelaku usaha perkebunan yang ada di wilayah Kalimantan Timur, dengan peserta sebanyak lebih kurang 26 orang . Dari Pagu anggaran sebesar Rp. 150.765.000,- dapat terealisasi keuangan sebesar Rp. 120.253.000,- (79,76 %).

➤ **Kegiatan dukungan Fasilitasi, Inventarisasi dan Identifikasi serta Penanganan kasus gangguan usaha dan konflik perkebunan**

Pertemuan ini dilaksanakan dengan mengundang seluruh para pihak yang terkait dengan menghasilkan rumusan :

1. GUP di wilayah perkebunan memiliki karakter multidimensi yaitu terkait dengan aspek ekonomi, politik, hukum, sosbud, dan lingkungan. Konflik dengan masyarakat dapat berupa konflik lahan sampai dengan hasil perkebunan. Penguasaan lahan oleh perusahaan relatif cukup luas yang menyebabkan munculnya berbagai konflik.
2. Konflik berkepanjangan akan berakibat terhambatnya proses peningkatan kesejahteraan masyarakat , menurunnya daya saing produk dipasar Internasional, dan berdampak kepada terganggunya lingkungan.
3. Pembinaan terhadap Perusahaan perkebunan yang dilakukan dengan cara Penilaian Usaha Perkebunan dilakukan *setiap 3(tiga) tahun sekali pada Perusahaan Tahap Operasional; setiap setahun sekali pada perusahaan tahap Pembangunan* .
4. Sampai dengan tahun 2015, konflik Usaha perkebunan yang telah diselesaikan yaitu :

- a. Kelompok Tani Kebun sawit Mandiri dengan PT. Khaleda Agropima Malindo di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b. Koperasi Manunggal dengan PT Gunta Samba di kabupaten Kutai Timur;
- c. PT. Pucuk Jaya dengan PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) di Kabupaten Paser.

➤ **Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan**

A. Kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT).

- SL-PHT Tanaman perkebunan komoditi Karet di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kelompok tani masing – masing kelompok belajar sebanyak 27 orang.
- SL-PHT Tanaman perkebunan komoditi Karet di Kota Balik Papan yang dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kelompok tani sebanyak 27 orang
- SL-PHT tanaman perkebunan komoditi Lada di kabupaten Berau (2 klp tani) masing-masing kelompok sebanyak 27 orang.
- SL-PHT tanaman perkebunan komoditi Lada di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 1(satu) kelompok / 27 orang.
- SL-PHT tanaman perkebunan komoditi Lada di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 1(satu) kelompok / 27 orang.

Untuk kegiatan SL-PHT Lada , Karet yang dilaksanakan merupakan SL-PHT bagi Petani Murni (belum pernah mendapat pelatihan yang sama), dengan demikian diharapkan dapat merubah perilaku yang ada di kelompok tani maupun bagi petani peserta sendiri. Pertemuan dilaksanakan sela 16 kali pertemuan yang dipandu langsung oleh pemandu yang telah dipersiapkan.

B. Kegiatan Antisipasi Dampak Perubahan Iklim, Kegiatan yang dilaksanakan berupa Fasilitasi Pemantauan Kebakaran Dampak Perubahan Iklim serta Bencana Alam Provinsi.

Sasaran kegiatan yang dilaksanakan adalah : Diperolehnya data koordinat hotspot yang berada di wilayah Prov.Kaltim dan di areal Perkebunan, serta terpetakannya sebara hotspot di Prov.Kaltim. Cara yang dilaksanakan yaitu melakukan identifikasi lapangan /Ground Check agar data yang diperoleh sesuai dengan titik koordinat yang ada dilapangan. Data yang ada sementara ini yaitu 2(dua) tempat yang dilakukan dilapangan seperti : PT. Jaya Mandiri

Sukses dan PT. London Sumatera Tbk, yang terletak di Kecamatan Bongan dan Tanjung Isuy Kabupaten Kutai Barat.

Titik hotspot yang ada di lokasi PT. Jaya Mandiri Sukses sebanyak 5(lima) titik api dengan total lahan yang terbakar sekitar 134 Ha.

Untuk Lokasi Perkebunan PT. London Sumatera Tbk, diperoleh data koordinat hotspot sebanyak 5(lima) titik api dengan perkiraan luas areal yang terbakar sebanyak 95,8 Ha.

Untuk Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut sesuai dengan standart alat pemadam kebakaran dan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun yang telah ditetapkan oleh Dirjenbun.

Titik api yang ada penyebabnya banyak berasal dari ulah kelompok masyarakat yang melakukan pembakaran / membuka lahan untuk keperluan berladang/ kebun bahkan keperluan lainnya sebagai hajat kelangsungan hidup bagi petani.

Selanjutnya kegiatan untuk mendukung keberhasilan pengendalian Kebakaran lahan dan kebun dilakukan bantuan peralatan Alat Pengendalian kebakaran Lahan dan Kebun bagi Kelompok Tani Pengendalian Api (KTPA) yang tersebar di 4(empat) Kabupaten yaitu : Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Penajam Paser Utara dan Bera. Masing-masing kabupaten menerima bantuan peralatan pemadam kebakaran lahan dan kebun sebanyak 3(tiga) kelompok KTPA dengan peralatan mulai alat semprot sampai peralatan lainnya.

Untuk mendukung keberhasilan Perlindungan Perkebunan juga dilakukan pemberdayaan para petugas Pengamat OPT yang tersebar di lokasi /Kabupaten, jumlah petugas Pengamat OPT sebanyak 20 orang dengan tugas dan fungsinya sebagai pengamat OPT baik yang bersifat rutinitas maupun insidental.

➤ Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

Kegiatan ini meliputi kegiatan untuk menunjang kegiatan operasional kelancaran tugas dari Satuan Kerja yang ada seperti Administrasi kegiatan serta kegiatan lainnya yaitu operasional bagi Panitia petugas ULP dan Panitia Penerima barang.

Dari total kegiatan yang telah dilaksanakan serta biaya yang tersedia sebanyak Rp. 11.298.361.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.023.643.075,0 (71,02 %) dengan capaian realisasi fisik sebesar 79.21 %.

Rendahnya serapan keuangan serta fisik kegiatan untuk Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (05) tahun anggaran 2015, dikarenakan masih ada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan sharing dana yang bersumber dari APBD Prov.Kaltim. Hal ini dilakukan karena apabila ada kegiatan yang tidak sepenuhnya didukung dari alokasi anggaran APBN maka sebagai perpaduan kegiatan dilakukan dukungan dan yang bersumber dari APBD provinsi, hal ini sering terjadi karena penyediaan alokasi anggaran sering tidak lengkap sehingga berakibat banyak kegiatan yang tidak sepenuhnya terlaksana.

➤ **Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan (TP Mandiri Kutai Barat Satker 05)**

• **Tujuan**

- Percepatan peremajaan karet rakyat di daerah sentra produksi dan pelaksanaan perluasan karet rakyat di wilayah perbatasan, eks proyek PIR dan wilayah konflik, wilayah tertinggal dan daerah bencana alam.
- Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas karet rakyat.
- Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan karet rakyat.
- Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan karet rakyat, memperluas kesempatan dan peluang kerja.
- Pemanfaatan lahan diantara karet untuk dengan tanaman sela.
- Menjaga kelestarian lingkungan hidup.

• **Sasaran**

- Secara nasional sasaran perluasan karet adalah wilayah spesifik yaitu wilayah perbatasan, pasca konflik, pasca/rawan bencana, rawan sosial dan daerah miskin atau tertinggal.
- Petani atau kelompok tani sasaran adalah petani/pekebun/kelompok tani di daerah sasaran yang telah diseleksi (CP) dan ditetapkan oleh Kepala Disbuntan Kutai Barat.
- Lahan milik petani tidak dalam sengketa dan secara teknis memenuhi persyaratan agroklimat, lahan mudah dijangkau.
- Kelompok Tani yang membuat permohonan/proposal.
- Kelompok Tani yang memiliki kesulitan tentang modal untuk pembangunan kebun usaha tani lainnya.
- Kelompok tani yang mempunyai lahan usaha taninya maksimal 2 ha.

• **Waktu dan Lokasi**

Pelaksanaan kegiatan pengembangan tanaman karet ini dimulai dari Januari hingga Desember 2015. Kegiatanawali dengan penetapan pejabat KPA, PPK, Bendahara dan Tim

Teknis, selanjutnya penyusunan petunjuk teknis (juknis) sosialisasi kepada Pemda dan masyarakat, pembahasan dan penetapan CP/CL, proses pengadaan barang hingga distribusinya, pengawalan dan pendampingan kegiatan pada kelompok tani, monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan akhir.

- **Pembiayaan**

Kegiatan pengembangan karet tahun anggaran 2015 dibiayai oleh dana APBN melalui DIPA Direktorat Jenderal Perkebunan Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Kutai Barat Tahun Anggaran 2015.

10. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07)

A. Pengembangan Pemasaran Domestik

➤ Pengembangan PIP Agribisnis di Tingkat Provinsi

- **Tujuan**

- Menciptakan system pelayanan informasi pasar yang cepat, tepat, kontinu, terkini dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi.
- Meningkatkan kualitas data dan informasi pasar sehingga lebih akurat, terkini, kontinu dan lengkap.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaksanaan pelayanan informasi pasar.

- **Input**

Input kegiatan berjumlah Rp 2.800.000,- dengan realisasi Rp 18.964.600,- atau keuangan 91,18% dan fisik 100%.

- **Outputs**

- Tersedianya data, diawali pengumpulan data, input data, pengolahan data dan pengiriman data;
- Penyebaran informasi pemasaran;
- Diikuti pertemuan koordinasi Pembina dan petugas PIP serta fasilitasi workshop analisis pasar, yang dilaksanakan oleh Direktorat Pemasaran Domestik;
- Adanya laporan informasi pasar.

- **Outcomes**

- Konsumen mengetahui daftar pasar komoditi perkebunan.
- Sebagai control akibat fluktuatif harga komoditas perkebunan.
- Tersedianya alat pengiriman data

➤ Pengembangan PIP Agribisnis di Kabupaten

• Inputs

Inputs realisasi kegiatan PIP yang dilakukan di Kabupaten Kutai Barat sebesar Rp 6.200.000,- dengan realisasi Rp 6.200.000,- atau keuangan 100% dan fisik 100%.

• Outputs

- Pengumpulan data, input cata, pengolahan data dan pengiriman data
- Penyebarluasan informasi pemasaran
- Mengikuti pertemuan petugas PIP
- Laporan informasi pasar

• Outcomes

- Konsumen mengetahui daftar harga komoditi perkebunan
- Sebagai control akibat fluktuatif harga komoditas perkebunan
- Tersedianya alat pengiriman data

B. Pengembangan Usaha dan Investasi

• Tujuan

Mempromosikan dan mengembangkan sektor agribisnis Kalimantan Timur khususnya perkebunan, secara komprehensif melalui berbagai media promosi dan pameran untuk mendukung program peningkatan daya saing dan nilai tambah produk perkebunan.

• Sasaran

Tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penggunaan produk local nusantara, produk unggulan daerah, meningkatnya konsumsi beberapa produk seperti kakao sert semakin meningkatnya pemasaran produk perkebunan Kalimantan Timur.

• Inputs

Pameran/expo yang diikuti terdiri dari: (1) Agro Product and Technology Expo (APTEX) di Jakarta dan (2) Business and Matching Expo di Surabaya, dengan jumlah biaya sebesar Rp 83.325.000,- realisasi keuangan Rp 81.154.000,- (97,39%) dan realisasi fisik 100%.

• Outputs

- Diikuti Agro Product and Technology Expo (APTEX) di Jakarta;
- Business and Matching Expo di Surabaya

- **Outcomes**

- Bertambahnya investasi bidang perkebunan di Kalimantan Timur, terutama pengembangn kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, industri hilir berbahan baku CPO.
- Adanya transaksi langsung dan tidak langsung terhadap produk unggulan dan olahan perkebunan Kalimantan Timur.
- Mendorong perekonomian Kalimantan Timur khususnya dari sektor Agro Industri.

C. Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian

- **Tujuan**

Untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan.

- **Outputs**

Alokasi biaya pengembangan pengolahan hasil pertanian di Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2015 berjumlah Rp 234.850.000,- dengan realisasi Rp 212.113.250,- (90,32) dan fisik 93,79%.

- **Outputs**

- Terlaksananya pembinaan, pengawasan dan pendampingan pengolahan hasil perkebunan.
- Terlaksananya pemutakhiran data pengolahan hasil perkebunan
- Terlaksananya monitoring dan evluasi pengolahan hasil perkebunan
- Terlaksananya bimbingan teknis pengolahan hasil perkebunan

➤ Pembinaan, Pengawasan dan Pendampingan Pengolahan Hasil Perkebunan

- **Inputs**

Pembinaan, pengawasan dan pendampingan pengolahan hasil perkebunan dengan kegiatan Pelatihan Pengolahan Hasil Produk Kelapa dibiayai melalui Satker Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07 Dana Dekonsentrasi tahun anggaran 2015 sebesar Rp 19.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp 18.996.000 (99,98%) dan Fisik 100%.

- **Outputs**

Sesuai Keputusan Pejabat Komitmen No. 188.4/6530/Satker-07/2015 tanggal 5 Oktober 2015 tentang Penunjukkan/Penetapan Panitia Pelaksanan Pembinaan,

Pengawasan, Pendampingan Pengolahan Hasil Perkebunan dengan kegiatan pelatihan pengolahan produk kelapa, dengan outputs sebagai berikut:

- Terlaksananya pelatihan pengolahan produk kelapa
- Meningkatnya SDM petani kelapa dalam mengolah sabut kelapa

- **Outcomes**

- Mengurangi pencemaran akibat limbah sabut kelapa
- Penggunaan teknologi tepat guna
- Meningkatnya pendapatan petani kelapa di desa Santan Tengah

➤ **Pemutakhiran Data Pengolahan Hasil Perkebunan**

- **Inputs**

Kegiatan pemutakhiran data pengolahan hasil perkebunan dengan alokasi dana Rp 56.100.000,- dan realisasi Rp 47.860.400,- atau keunagan 85,31% dan fisik 88,37%

- **Outputs**

Adanya database alat pengolahan hasil perkebunan yang bersumber dana Ditjen PPHP dan APBN lainnya.

- **Outcomes**

Hasil kegiatan pemutakhiran data adalah sebagai bahan evaluasi dalam penentuan kebijakan kedepan, terutama dalam penganggaran untuk bantuan alat pengolahan hasil perkebunan.

➤ **Monitoring dan Evaluasi Pengolahan Hasil Perkebunan**

- **Inputs**

Kegiatan pertemuan ini dibiayai melalui Satker Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (07) Dana Dekonsentrasi berjumlah Rp 59.000.000,- dengan realisasi keuangan Rp 52.181.450,- (88,44%) dan fisik 94,92%

- **Outputs**

- Terlaksananya pertemuan Evaluasi dan Monitoring Pengolahan Hasil Perkebunan
- Adanya data alat pengolahan hasil perkebunan
- Meningkatnya SDM pekebun dalam hasil pengolahan hasil dan harga pasar karet

- **Outcomes**

- Database alat pengolahan hasil perkebunan yang akurat, sehingga kedepan sebagai dasar pengawalan.

- Meningkatnya mutu Bahan Olah Karet (Bokar)

➤ **Bimbingan Teknis Pengolahan Hasil Perkebunan**

- **Tujuan**

Optimalisasi penanganan pasca panen serta pengolahan hasil Bokar dan jaminan mutu komoditi karet, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah

- **Inputs**

Kegiatan ini dibiayai melalui DIPA Satker 07 Tahun anggaran 2015 berjumlah Rp 55.750.000,- dengan realisasi keuangan Rp 48.493.700,- (86,98%) dan fisik 90,74%

- **Outputs**

- Terlaksananya bimbingan teknis pengolahan hasil perkebunan
- Meningkatnya SDM pekebun, petugas, pelaku usaha dalam hal mutu, [asar komoditi karet dan kelembagaan bokar

- **Outcomes**

- Meningkatnya mutu bahan olah karet (Bokar)
- Meningkatnya pendapatan petani karet di Kalimantan Timur
- Terbentuknya dan registrasi unit pengolahan hasil dan pemasaran bokar (UPPB)
- Adanya komitmen penganggaran kegiatan fasilitasi agroindustry karet oleh Dinas Perkebunan Provinsi, Dinas Perkebunan/ yang membidangi perkebunan Kab/kota se Kalimantan Timur

D. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya

➤ **Perencanaan Program**

- **Inputs**

Alokasi dana untuk penyusunan RKA-KL tahun anggaran 2016 berjumlah Rp 44.000.000,- hanya terealisasi Rp 23.748.500,- (53,97%) dan fisik 62,50%

- **Outputs**

- Diikuti penyusunan awal RKA-KL tahun 2016

- **Outcomes**

- Draft Usulan RKA-KL 2016

➤ **Evaluasi Pemantaun dan Pelaporan**

• **Inputs**

Alokasi dana untuk kegiatan evaluasi pemantaun dan pelaporan berjumlah Rp 38.000.000,- dengan realisasi Rp 34.153.800,- (89,88%) dan fisik 93,68%.

• **Outputs**

- Diikuti workshop petugas evaluasi dan pelaporan
- Adanya laporan simonev
- Diikuti pertemuan evaluas awal dan akhir

• **Outcomes**

- Disampaikan laporan simonev
- Meningkatnya SDM petugas simonev

➤ **Pelaporan SAI**

• **Inputs**

Alokasi dana untuk kegiatan evaluasi pemantauan dan pelaporan berjumlah Rp 50.000.000,- dengan realisasi Rp 48.178.450,- (96,36%) dan fisik 100%.

• **Outputs**

- Diikuti workshop semester II dan I
- Adanya laporan bulanan, triwulan, dan semester SAI

• **Outcomes**

- Disampaikan laporan SAI
- Meningkatnya SDM petugas simonev

➤ **Administrasi Dana Dekonsentrasi**

• **Inputs**

- Tersedianya dan tersusunnya ROK, Juklak, TPR, dll
- Terlaksananya kegiatan Dana Dekonsentrasi, baik secara administrasi maupun operasional

• **Outcomes**

Serapan anggaran Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mencapai keuangan 91,17% dan fisik 94,59%.

11. Satuan Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (o8)

➤ Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian

- Tujuan

- Meningkatkan koordinasi kelembagaan dalam penanganan masalah lahan, air serta prasarana dan sarana pertanian
- Meningkatkan kualitas SDM pertanian di bidang prasarana dan sarana pertanian
- Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait di Kab. PPU untuk mengetahui kondisi embung yang tersebar pada petani/Kelompok Tani di lapangan.

- Sasaran

- Diketuinya kondisi bantuan embung di lapangan.
- Diketuinya pendayagunaan bantuan sarana embung pada kelompok tani.
- Terwujudnya peningkatan koordinasi kelembagaan dalam penanganan masalah lahan dan air.
- Terwujudnya peningkatan kualitas SDM di bidang prasarana dan sarana pertanian

- Output

- Tersedianya air untuk usaha pertanian pada saat diperlukan.
- Terinventarisasinya lokasi dan kondisi embung di Kab. PPU (baik, rusak, hal lainnya sesuai fisik di lapangan, produktivitas/efektifitas penggunaan embung).
- Terbangunnya pengembangan sumber air sebagai irigasi untuk mengairi lahan perkebunan.

➤ Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian

- Tujuan

- Menggali permasalahan yang terdapat di lapangan.
- Terarahnya pelaksanaan kegiatan perluasan areal dan pengelolaan lahan perkebunan.
- Meningkatnya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perluasan areal dan pengelolaan lahan perkebunan.

- Sasaran

Kelompok Tani Sae Selor Desa Jelarai km. 9 Kec. Tanjung Selor

- Hasil yang diharapkan

Terselenggaranya pelaksanaan kegiatan perluasan areal dan pengelolaan lahan pertanian melalui bantuan sosial yang lebih efektif dan efisien.

- Manfaat

- Peningkatan pemanfaatan lahan

- Peningkatan lapangan kerja dan pendapatan petani
- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
7-9 September 2015 di Kabupaten Bulungan Prov. Kaltim

➤ **Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian**

- **Tujuan**
 - Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait di Kab. Kukar dan Kab. PPU untuk mengetahui kondisi alat dan mesin yang tersebar pada petani/Kelompok Tani di Lapangan.
 - Mengetahui efektifitas alsin dan sejauh mana alsin tersebut digunakan petani.
 - Mengubah tata cara proses produksi atau pengolahan hasil perkebunan masyarakat/petani dengan menggunakan alsin, agar produktif dan efisien sehingga menghasilkan berbagai produk olahan yang memiliki nilai tambah dan daya saing.
- **Sasaran**
 - Diketuainya kondisi fisik alat dan mesin petani di lapangan.
 - Meningkatnya harga jual produk olahan perkebunan di tingkat Kabupaten.
 - Meningkatnya produksi dan produktifitas usaha pengolahan ditingkat petani.
- **Pelaksanaan**
Dilaksanakan mulai bulan Agustus-September 2015 di Kab. Kukar dan Kab. PPU

➤ **Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya**

Merupakan kegiatan/pertemuan yang bersifat perencanaan anggaran seperti pertemuan perencanaan, pertemuan SAI telah dilaksanakan pada tanggal 4-5 Mei 2015 yang dilaksanakan di Balikpapan.

➤ **Fasilitasi Pupuk dan Pestisida**

Dilaksanakan di Kab. PU pada tanggal 5-6 Juni 2015 dan ke kota Balikpapan pada tanggal 1-2 Desember 2015. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan PPNS Dinas Perkebunan Prov. Kaltim dan Petugas Lapangan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. PPU dan Dinas Pertanian, Kelautan dan Peternakan Kota Balikpapan.

➤ **Pelayanan Pembiayaan Pertanian dan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)**

Dilaksanakan di Kec. Marang Kayu Kab. Kukar pada tanggal 14-15 September 2015. Lokasi yang dituju merupakan penerima bantuan alat pengolahan sabut kelapa tahun anggaran 2014 bersumber dari kegiatan Ditjen PPHP yaitu kelompok tani Sumber Ilahi Desa Santan Tengah Kec. Marangkayu Kab. Kukar.